BUKU PANDUAN PENDIDIKAN
2018

UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

FAKULTAS
ILMU
KEPERAWATAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
© 2018 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

BUKU PANDUAN PENDIDIKAN 2018

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA

ISBN: 978-602-1283-56-1



EDITOR:
Agus Setiawan, SKp., MN, DN.
Dr. Enie Novieastari, SKp, MSN.
Dr. Nani Nurhaeni, SKp, MN.

DESAIN SAMPUL
Muhammad Bahrian Shalat, S.Kom.

Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
Gedung A Rumpun Ilmu Kesehatan
Kampus UI Depok 16424
Email: humasfik@ui.ac.id
Website: http://nursing.ui.ac.id

TIM PENYUSUN

Pengarah

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan UI: Agus Setiawan, SKp., MN, DN.

Penyusun Buku

Ketua:

Dr. Enie Novieastari, SKp, MSN.

Anggota:

1. Dr. Nani Nurhaeni, SKp, MN.
2. Dr. Astuti Yuni Nursasi, SK.p, MN.
3. Dr. Tuti Nuraini, SKp., M.Biomed.
4. Dr. Sigit Mulyono, S.Kp., MN.
5. Hening Pujasari, S.Kp., M.Biomed, MANP, PhD.
6. Aries Mundari, S.Sos.

Kontributor

1. Riri Maria, SKp, MANP.
2. Prof. Dra. Elly Nurachmah, D.N.Sc
3. Sri Yona, SKp.,MN, PhD.
4. Dr. Hanny Handayani, SKp. M.Kep.
5. Poppy Fitriani, SKp, M.Kep.Sp.Kep.Kom.
6. Ice Yulia Wardani, SKp, M.Kep, Sp.Kep.J.
7. Dessie Wanda, SKp, MN., PhD.
8. Dr. Imami Nur Rachmawati, SKp, MSc.
9. Syamsiah, S.Sos.
10. Maria Ulfa, S.Pd.
11. Fatimah, S.Sos.

LAMBANG UNIVERSITAS INDONESIA

Lambang Universitas Indonesia diciptakan pada tahun 1952 oleh Sumaxtono (nama aslinya Sumartono), mahasiswa Angkatan 1951 Seni Rupa Fakulteit Teknik Universiteit Indonesia, Bandung. Ide dasar dari lambang tersebut adalah kala-makara, yang merupakan dua kekuatan yang ada di alam: kala sebagai kekuatan di atas (kekuatan matahari) dan makara sebagai kekuatan di bawah (kekuatan bumi). Kedua kekuatan itu dipadukan dan distilir Sumaxtono menjadi makara yang melambangkan Universitas Indonesia sebagai baik sumber ilmu pengetahuan, maupun hasilnya, yang menyebar ke segala penjuru.

Lambang Universitas Indonesia terdiri dari dua unsur, yaitu: pohon dengan cabang- cabangnya dan makara:



Makna lambang Universitas Indonesia adalah sebagai berikut:

Pohon berikut cabang dan kuncup melambangkan pohon ilmu pengetahuan dengan cabang-cabang ilmu pengetahuannya, sementara kuncup tersebut suatu saat akan mekar dan menjadi cabang ilmu pengetahuan baru. Kuncup-kuncup itu akan senantiasa mekar selama pohon ilmu pengetahuan itu hidup. Dengan demikian, Sumaxtono ingin menyatakan bahwa cabang-cabang ilmu pengetahuan akan berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan zaman.

Makara yang mengalirkan air melambangkan hasil yang memancar ke segala penjuru. Makna yang diberikan Sumaxtono adalah Universitas Indonesia sebagai sumber ilmu pengetahuan, akan menghasilkan sarjana-sarjana yang cerdas, terampil, penuh ketakwaan, berbudi luhur, dan berkepribadian, serta bersikap terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi serta masalah yang dihadapi masyarakat, dan mampu menyelesaikannya sesuai dengan kaidah-kaidah akademik, di mana pun mereka berada.

Sumber: http://www.ui.ac.id/tentang-ui/identitas.html

MOTTO UI

Veritas, Probitas, Iustisia

NILAI-NILAI UI
(http://mwa.ui.ac.id/wp-content/uploads/2014/02/Salinan-Peraturan-004-ART.pdf)

- Kejujuran;
- Keadilan;
- Keterpercayaan;
- Kemartabatan dan/atau Penghormatan;
- Tanggung Jawab dan Akuntabilitas;
- Kebersamaan;
- Keterbukaan;
- Kebebasan Akademik dan Otonomi Keilmuan; dan
- Kepatuhan pada Aturan, Prosedur dan Panduan-panduan UI serta Panduan-panduan lainnya

FILOSOFI PENDIDIKAN UI (http://www.ui.ac.id/tentang-ui/visi-misi.html)

Sesuai dengan amanat dalam Pembukaan UUD NKRI 1945: “Mencerdaskan kehidupan bangsa”, Universitas Indonesia berupaya untuk:

- Mempersiapkan mahasiswa yang mampu berkompetisi global, cerdas dan terampil, dengan tetap memiliki nilai-nilai keindonesiaan
- Mempersiapkan mahasiswa untuk dapat berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan bangsa
- Mempersiapkan mahasiswa yang mampu mengeksplorasi dan menggunakan potensi mereka sepenuhnya untuk menjadi intelektual yang beretika, berbudaya, kompeten, dan dapat memasuki dunia kerja atau menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan diri menjadi profesional
- Memberdayakan kemampuan mahasiswa untuk belajar dan bekerja lintas disiplin untuk menumbuhkan pengalaman belajar yang beragam maupun individual
- Membimbing mahasiswa menjadi pribadi yang akan tumbuh dan dewasa secara emosional, intelektual, fisik dan sosial

HYMNE ALMAMATER

Alamamaterku setia berjasa
Universitas Indonesia
Kami wargamu bertekad bersatu
Kami amalkan Tridharmamu
Dan mengabdi Tuhan
Dan mengabdi bangsa
Dan negara Indonesia

GENDERANG
UNIVERSITAS INDONESIA

Universitas Indonesia
Universitas kami
Ibu kota negara pusat Ilmu Budaya Bangsa

Kami mahasiswa pengabdi cita
'Ngejar ilmu pekerti luhur 'tuk nusa dan bangsa
S'mangat lincah gembira
Sadar bertugas mulia, berbakti dalam karya
Mahasiswa .....

Universitas Indonesia perlambang cita
Berdasarkan Pancasila dasar negara
Kobarkan semangat kita demi ampera

MARS FIK UI

Fakultas ilmu keperawatan
Mendidik profesi yang mulia
Junjung tinggi nilai kemanusiaan
Dan mengabdi pada sesama insan

Bertekad tuk meningkatkan studi
Demi pengembangan pribadi
Berjanji selalu disiplin diri
Menjunjung etika profesi

Fakultas ilmu keperawatan
Fakultas kami penuh perjuangan
Kami ikrarkan selalu bersama
Raih cita hadapi masa depan

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNVERSITAS INDONESIA

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, berkat limpahan rakhmat dan karunia Allah SWT, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK UI) dapat menerbitkan Buku Panduan Pendidikan 2018.

Visi FIK UI adalah menjadi pusat pengembangan IPTEK keperawatan yang peka budaya serta dapat bersaing di kancah nasional dan internasional serta berkontribusi bagi pembangunan kesehatan pada tahun 2035. Visi tersebut ditopang oleh misi FIK UI dalam bidang pendidikan, yaitu: Menyediakan akses yang luas dan adil bagi masyarakat untuk mengikuti pendidikan keperawatan yang berkualitas pada berbagai jenis dan jenjang; Menyelenggarakan kegiatan Tridharma perguruan tinggi yang bermutu dan relevan dengan tantangan perkembangan pelayanan kesehatan dan keperawatan nasional serta global; Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang berintelektualitas yang tinggi, berbudi pekerti luhur dan mentaati Kode Etik Keperawatan Indonesia sehingga mampu bersaing secara nasional dan global; serta menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung perwujudan visi FIK UI.

Buku panduan pendidikan ini sangat penting sebagai upaya dalam mencapai visi dan misi FIK UI, khususnya bagi mahasiswa dan civitas akademika dalam memberikan acuan dalam menjalani pendidikan di FIK UI. Buku ini memberikan informasi yang lengkap terkait bidang akademik dan kemahasiswaan serta non akademik yang terkait dengan pembelajaran.

Saya mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun dan semua staf yang terlibat dalam proses penulisan sampai dengan penerbitan. Semoga buku ini dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi seluruh civitas akademika khususnya mahasiswa untuk kesuksesan studinya di FIK UI.

Wassalamu’alaikum wr wb.
Depok, Agustus 2018

Agus Setiawan, SKp., MN, DN
Dekan

KATA PENGANTAR PENYUSUN

Assalamu ‘alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karuniaNya kepada Tim Penyusun sehingga Buku Panduan Pendidikan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK UI) 2018 telah berhasil diselesaikan. Buku Panduan Pendidikan FIK-UI 2018 merupakan buku panduan yang berisi informasi tentang profil FIK-UI, kegiatan akademik, program pendidikan dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika FIK-UI.

Buku Panduan ini ditujukan kepada pada civitas akademika FIK UI khususnya mahasiswa FIK-UI angkatan 2018. Penyusun mengharapkan agar buku ini dapat menjadi pedoman bagi para mahasiswa selama mengikuti pendidikan di FIK-UI. Selain itu Buku ini juga dapat digunakan oleh dosen FIK UI dalam membimbing dan memfasilitasi mahasiswa bimbingannya. Informasi yang terdapat didalamnya diharapkan dapat dipelajari dan dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi keberhasilan studi mahasiswa.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada Dekan dan jajaran pimpinan FIK-UI sebagai nara sumber serta pihak-pihak lain yang telah menfasilitasi proses penyusunan buku ini. Penyusun menyadari bahwa isi buku ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran membangun sangatlah diharapkan demi penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Wassalamu ‘alaikum Wr.Wb

Depok, Agustus 2018

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

BAB I FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS INDONESIA 1

A. VISI, MISI dan TUJUAN 1

1. Visi 1

2. Misi 1

3. Tujuan 1

B SEJARAH & PERIODE KEPEMIMPINAN 2

1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ilmu Keperawatan 2

2. Periode Kepemimpinan 4

C. STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN-UI 4

D. MAHASISWA DAN LULUSAN 10

1. Jumlah Mahasiswa (Data Akhir Agustus 2018) 10

2. Jumlah Lulusan 11

BAB II PROGRAM PENDIDIKAN 14

A. PROGRAM PENDIDIKAN NERS (TAHAP AKADEMIK DAN PROFESI NERS) 14

1. Profil lulusan 14

2. Capaian Pembelajaran 16

3. Beban studi dan struktur kurikulum 22

B. PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN 28

1. Profil Lulusan 28

2. Capaian pembelajaran 28

3. Beban Studi dan Struktur kurikulum 34

C. PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN 38

1. Profil Lulusan 38

2. Capaian Pembelajaran 38

3. Beban Studi dan Struktur Kurikulum 40

D. PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN 42

1. Profil 42

2. Capaian Pembelajaran 42

3. Beban Studi dan Struktur kurikulum 43

BAB III KEGIATAN AKADEMIK 45

A. ADMINISTRASI PERKULIAHAN 45

1. Penerimaan Mahasiswa Baru 45

2. Kartu Mahasiswa 45

3. Biaya Pendidikan 45

4. Tunda Bayar Biaya Pendidikan 45

5. Pendaftaran (Registrasi) 46

6. Larangan terdaftar lebih dari satu program studi pada jenjang pendidikan sarjana di Universitas Indonesia. 47

7. Sanksi Registrasi 48
9. Pengambilan Mata Kuliah di Fakultas Lain 48
10.Semester Pendek/Antara 48
11. Kuliah Kerja Nyata (KKN) 49
12. Cuti Akademik 49
13. Kepaniteraan, Wisuda, Angkat Sumpah 50
B. TATA TERTIB 51
1. Tata Tertib Kehidupan Kampus 51
2. Tata Tertib Perkuliahan 51
3. Tata Tertib Praktikum/Praktik 53
4. Sanksi pelanggaran tata tertib 54
5. Sanksi atas Tindakan Plagiarisme 54
C. SISTEM EVALUASI 55
1. Evaluasi Hasil Pendidikan (EHP) 55
2. Tata Tertib Ujian Mata kuliah 57
3. Sistem Penilaian 58
4. Uji Kompetensi 64
BAB IV BIMBINGAN KONSELING DAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN 66
A. BIMBINGAN DAN KONSELING 66
1. Pendahuluan 66
2. Pengertian Bimbingan dan Konseling 66
3. Tujuan Bimbingan dan Konseling 67
4. Ruang Lingkup 67
5. Organisasi 67
6. Peran dan Fungsi Konselor 69
7. Peran dan Fungsi Penasehat Akademik 69
8. Mekanisme Umpan Balik Mahasiswa dengan Staf Akademik 70
B. BADAN KEMAHASISWAAN 70
1. Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) 71
2. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) 71
3. Forum Pengkajian dan Pengamalan Islam (FPPI) 71
4. *Nursing First Aid* (NUFA) 71
5. Badan Semi Otonom Penerbitan NERS (BSOP Ners) 72
6. Persekutuan Tingkat Perawat (PERTIWAT) 72
7. Bursa Mahasiswa Keperawatan (BMK) 72
C. AKTIFITAS KEMAHASISWAAN 73
BAB V FASILITAS DAN LAYANAN LAINNYA 76
A. FASILITAS PEMBELAJARAN 76
1. Kampus 76
2. Ruang Kuliah 76

3. Laboratorium 77
4. Laboratorium Komputer 77
5. Auditorium FIK UI 77
B. FASILITAS PENDUKUNG PEMBELAJARAN 78
1. Ruang Pelayanan Administrasi Kemahasiswaan 78
2. Perpustakaan 78
3. Ruang Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) 78
4. Asrama 79
5. Ruang Ganti Pakaian Mahasiswa 79
C. FASILITAS LAINNYA 79
1. Kantor Pos dan Giro 79
2. Klinik Kesehatan 79
3. Lapangan Olah Raga 80
4. Kantor Kas Bank 80
5. Kantin dan Ners Cafe 80
6. Ruang ASI 81
7. Ruang Pelayanan Dokumen (foto copy) 81
8. Toko buku. 81
9. Parkir 81
10. Jogging Track 81
11. Jalur Sepada 82

BAB I
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA

A. VISI, MISI dan TUJUAN

1. Visi

Visi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia adalah menjadikan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia sebagai pusat pengembangan IPTEK keperawatan yang peka budaya serta dapat bersaing di kancah nasional dan internasional serta berkontribusi bagi pembangunan kesehatan pada tahun 2035.

2. Misi

1) Menyediakan akses yang luas dan adil bagi masyarakat untuk mengikuti pendidikan keperawatan yang berkualitas pada berbagai jenis dan jenjang.
2) Menyelenggarakan kegiatan Tridharma yang bermutu dan relevan dengan tantangan perkembangan pelayanan kesehatan dan keperawatan nasional serta global
3) Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang berintelektualitas yang tinggi, berbudi pekerti luhur dan mentaati Kode Etik Keperawatan Indonesia sehingga mampu bersaing secara nasional dan global
4) Menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung perwujudan visi FIK UI
5) Meningkatkan jejaring nasional dan global untuk tercapainya Tridharma yang bermutu serta citra keperawatan yang baik
6) Mengembangkan praktik keperawatan berbasis fakta (*evidence based practice)*
7) Membina institusi dan alumni keperawatan dalam rangka meningkatkan kompetensi
8) Berkontribusi aktif dalam pencapaian visi Universitas Indonesia menjadi perguruan tinggi berbadan hukum yang mandiri dan unggul serta mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, menuju unggulan di Asia Tenggara

3. Tujuan

Tujuan institusi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia adalah untuk :

1. Menghasilkan Ners yang berjiwa Pancasila, mempunyai kemampuan intelektual, kemampuan profesional dan kesadaran sosial yang tinggi, berwawasan baik nasional maupun global, serta memiliki sikap kepemimpinan dan integritas pribadi.
2. Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang kesehatan, khususnya dalam bidang keperawatan yang menopang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan, serta pembangunan nasional.
3. Menciptakan lingkungan yang menopang keterlaksanaan belajar mandiri dan belajar seumur hidup.
4. Menghasilkan pemikiran yang memperkokoh pengembangan watak, moral dan etika masyarakat Indonesia.

5. Berperan serta dalam pemikiran konseptual, penyelesaian dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat, baik pada tingkat nasional maupun global,
6. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan keperawatan.
7. Meningkatkan kesempatan untuk mengadakan inovasi dalam proses pembelajaran dan pelayanan keperawatan.
8. Meningkatkan kesempatan untuk mengadakan inovasi dalam proses pembelajaran dan pelayanan keperawatan.

B SEJARAH & PERIODE KEPEMIMPINAN

1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ilmu Keperawatan

Lahirnya Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIKUI) diawali dengan dibukanya Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) yang ditubuhkan pada Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia pada tahun 1985. Landasan pendirian Program Studi ini adalah karena tuntutan masyarakat yang meningkat terhadap pelayanan keperawatan profesional dan merujuk pada kebijakan pengembangan tenaga kesehatan di Indonesia seperti tercantum dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN). Pendirian PSIK merupakan hasil upaya bersama antara Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Kesehatan dan lembaga terkait lain yang pada bulan Januari 1983 telah melakukan Lokakarya Nasional Keperawatan yang menghasilkan rekomendasi untuk pengembangan tenaga keperawatan pada jenjang sarjana.

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) telah ditunjuk oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan SK Dirjen DIKTI No.339/D2/1985 dan SK Dirjen DIKTI No.07/DIKTI/Kep/1986 untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi keperawatan dan merupakan pendidikan tinggi di bidang keperawatan jenjang Sarjana yang pertama di Indonesia. Sesuai surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. nomor 0332/O/1995 tanggal 15 Nopember 1995, PSIK telah disyahkan menjadi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI). Dengan pengesahan ini, maka pengelolaan pendidikan tidak lagi dilakukan oleh Fakultas Kedokteran tetapi sepenuhnya oleh FIK secara independen.

Sejak awal pendirian, PSIK-FKUI menyelenggarakan dua jenis Program Strata I yaitu Program A dan Program B. Program A menerima lulusan SMU dan Program B menerima lulusan D3 Keperawatan/AKPER dengan tugas belajar dari institusi; diselenggarakan pada pagi hari. Untuk meningkatkan kesempatan bagi perawat yang bekerja tetapi memiliki keingingan mengikuti pendidikan lanjutan sambil bekerja, pada tahun akademik 1995 dibuka Program B kelas Ekstensi yang diselenggarakan pada sore hari. Lama pendidikan untuk program A selama 9 semester sedangkan program B selama 5 semester dan lulusan kedua program ini adalah Sarjana Keperawatan yang disingkat S.Kp., yang memiliki kemampuan penuh dan dapat diberi kewenangan sebagai perawat professional. Sesuai perkembangan kebijakan nasional pendidikan, sejak tahun 1998 FIK-UI menyelenggarakan program pendidikan dipisah antara tahap program akademik dan tahap program profesi. Lama studi program pendidikan akademik dirancang untuk diselesaikan dalam 8 semester untuk Program A dan 4 semester untuk Program B; sementara lama studi pendidikan profesi baik untuk Program A dan Program B adalah 2

semester. Mulai pada tahun 2000 penyebutan Program A adalah program regular dan Program B menjadi Program Ekstensi. Program Ekstensi diselenggarakan pada pagi dan sore hari. Lulusan tahap akademik adalah Sarjana Keperawatan disingkat S.Kep. dan lulusan tahap profesi adalah Ners disingkat Ns (sebutan perawat professional).

Sebagai respon terhadap kompleksitas pelayanan keperawatan yang bermutu, FIK-UI membuka program pendidikan jenjang Pascasarjana yaitu mulai tahun 1999 untuk jenjang Magister dan Spesialis dan mulai tahun 2008 untuk jenjang Doktor. Pembukaan Program Magister Ilmu Keperawatan berdasarkan urutan tahun adalah: peminatan Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan pada tahun 1999; peminatan Keperawatan Maternitas dan Spesialis Keperawatan Maternitas dan peminatan Keperawatan Komunitas dan Spesialis Keperawatan Komunitas pada tahun 2003; peminatan Keperawatan Medikal Bedah dan Spesialis Keperawatan Medikal Bedah dan pemintanan Keperawatan Jiwa dan Spesialis Keperawatan Jiwa pada tahun 2005; dan peminatan Keperawatan Anak dan Spesialis Keperawatan Anak pada tahun 2007. Dalam rangka memberikan layanan pendidikan tinggi kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler dan memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan tinggi dalam pendidikan dan pembelajaran, Fakultas Ilmu Keperawatan-Universitas Indonesia (FIK-UI) pada tahun 2018 membuka Kelas **Dual Mode** (e-learning dan tatap muka) pada Program studi Doktor FIK-UI.

Sejak tahun 1996, dosen FIK-UI dikelompokkan menjadi 4 (empat) bagian yaitu : 1) Dasar Keperawatan dan Keperawatan Dasar; 2)Keperawatan Medikal Bedah, 3) Keperawatan Maternitas dan Anak, 4) Keperawatan Jiwa dan Komunitas. Namun sejalan dengan status UI sebagai BHMN dan dalam upaya pengembangan keilmuan keperawatan, maka pada tahun 2004 FIK-UI mengembangkan bagian menjadi 6 (enam) kelompok keilmuan keperawatan yaitu: 1) Kelompok Keilmuan Dasar Keperawatan dan Keperawatan Dasar, 2) Kelompok Keilmuan Keperawatan Medikal Bedah, 3) Kelompok Keilmuan Keperawatan Maternitas, 4) Kelompok Keilmuan Keperawatan Anak, 5) Kelompok Keilmuan Keperawatan Jiwa, dan 6) Kelompok Keilmuan Keperawatan Komunitas. Selanjutnya pada tahun 2014 kelompok keilmuan diubah menjadi Departemen sejalan dengan berlakunya Anggaran Rumah Tangga UI tahun 2014 sehingga pada saat ini FIK UI memiliki 6 (enam) Departemen.

Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang dikelola oleh Bagian Dasar Keperawatan dan Keperawatan Dasar mulai dilaksanakan di kampus FIK UI Depok sejak Oktober tahun 2000. Dengan dilengkapinya pembangunan gedung FIK-UI Depok, sejak Juli 2003 hampir seluruh kegiatan memanfaatkan sarana kampus FIK dan sarana kampus UI di Depok. Kegiatan pembelajaran yang melibatkan dosen tamu dari FK dan RSCM serta kegiatan ventura akademik menggunakan kampus FIK UI Salemba.

Sejak tahun 2012, penyelenggaraan kegiatan pembelajaran program S1 dilaksanakan di gedung Rumpun Ilmu Kesehatan bersama-sama dengan empat fakultas lainnya dalam Rumpun Ilmu Kesehatan yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kesehatan masyarakat dan Fakultas Farmasi. Hal ini sejalan juga dengan diberlakukannya kurikulum

terintegrasi rumpun ilmu kesehatan yang mulai berlaku pada tahun ajaran 2012/2013. Untuk pembelajaran mahasiswa program Pascasarjana (Magister, Spesialis dan Doktor) sejak tahun 2012 telah dilaksanakan di Gedung Pendidikan dan Laboratorium FIK UI yang berlokasi terpisah dengan Gedung Rumpun Ilmu Kesehatan di Kampus UI Depok, hal ini terjadi karena Kampus FIK UI Depok yang sebelumnya menjadi lokasi pembangunan Rumah Sakit Pendidikan UI.

2. Periode Kepemimpinan

Tabel berikut ini berisi tentang periode kepemimpinan FIK-UI sejak berdiri tahun 1985 sampai saat ini :

Periode	Status	Pimpinan	Keterangan
1985-1989	Program Studi Ilmu Keperawatan – FKUI (PSIK-FKUI)	Achir Yani Syuhaimie, MN	Koordinator Program Studi
1989-1993	Program Studi Ilmu Keperawatan – FKUI (PSIK-FKUI)	Tien Gartinah, MN	Koordinator Program Studi
1993-1996	Program Studi Ilmu Keperawatan – FKUI (PSIK-FKUI)	Achir Yani S. Hamid, D.N.Sc	Koordinator Program Studi
1996-1999	Fakultas Ilmu Keperawatan-UI	Prof. Dr. Azrul Azwar, dr., MPH (alm)	Dekan
2000-2004	Fakultas Ilmu Keperawatan-UI	Dra. Elly Nurachmah, D.N.Sc	Dekan
2004-2008	Fakultas Ilmu Keperawatan-UI	Prof. Dra. Elly Nurachmah, D.N.Sc	Dekan
2008-2014	Fakultas Ilmu Keperawatan-UI	Dewi Irawaty, M.A., PhD	Dekan
2014-2018	Fakultas Ilmu Keperawatan-UI	Dra. Junaiti Sahar, SKp., M.App.Sc., PhD	Dekan
2018-2022	Fakultas Ilmu Keperawatan-UI	Agus Setiawan, SKp., MN, DN	Dekan

C. STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN-UI

Struktur organisasi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI) sesuai dengan struktur Universitas Indonesia sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum. Adapun struktur organisasi pada periode 2018-2022 sebagai berikut:

Pimpinan Fakultas Ilmu Keperawatan periode 2018-2022

1. Dekan : Agus Setiawan, SKp., MN, DN
   Dekan adalah Pimpinan Fakultas dalam lingkungan Universitas Indonesia yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Fakultas.
2. Wakil Dekan

Terdapat 2 (dua) orang wakil dekan yang membawahi dua bidang yaitu

2.1 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan:
Dr. Enie Novieastari, S.Kp., MSN

2.2 Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Adminsitrasi Umum:
Dr. Nani Nurhaeni, S.Kp.,MN

Wakil Dekan membantu Dekan dalam melaksanakan: fungsi pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, kemahasiswaan dan alumni; manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia dan administrasi umum, fasilitas, kerjasama, kelembagaan dan ventura. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh para manajer.

3. Para Manajer, Kepala Pusat Administrasi dan Ketua UPMA

Terdapat 5 (lima) orang manajer yang berada di bawah wakil dekan, dengan pembagian 3 (tiga) orang manajer dibawah wakil dekan dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan dan 2 (dua) orang manajer di bawah bidang Sumber Daya, Ventura dan Adminsitrasi Umum, dan seorang kepala Pusat Administrasi Fakultas yaitu:

3.1 Manajer Pendidikan: Dr. Astuti Yuni Nursasi, SK.p, MN.

3.2 Manajer Riset, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi: Agung Waluyo, S.Kp., MSc., PhD.

3.3 Manajer Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni: Dr. Tuti Nuraini, SKp., M.Biomed.

3.4 Manajer Sumber Daya Manusia: Dr. Sigit Mulyono, S.Kp., MN.

3.5 Manajer Kerjasama dan Ventura: Herni Susanti, S.Kp., MN, PhD.

3.6 Kepala Pusat Administrasi Fakultas: Hening Pujasari, S.Kp., M.Biomed, MANP, PhD.

3.7 Ketua Unit Penjamin Mutu Akademik: Dr. Novy Helena C.D, SKp., MSc.

4. Koordinator dan Penanggung jawab Divisi/BagianAdministrasi

4.1 Koordinator Administrasi Pendidikan: **Aries Mundari, S.Sos.**

4.2 Koordinator Administrasi SDM: **Maria Ulfa, S.Pd.**

4.3 Koordinator Administrasi Keuangan: **Rusmini, S.Sos.**

4.4 Koordinator Administrasi Umum, Sarana, Prasarana: **Syamsiah, S.Sos.**

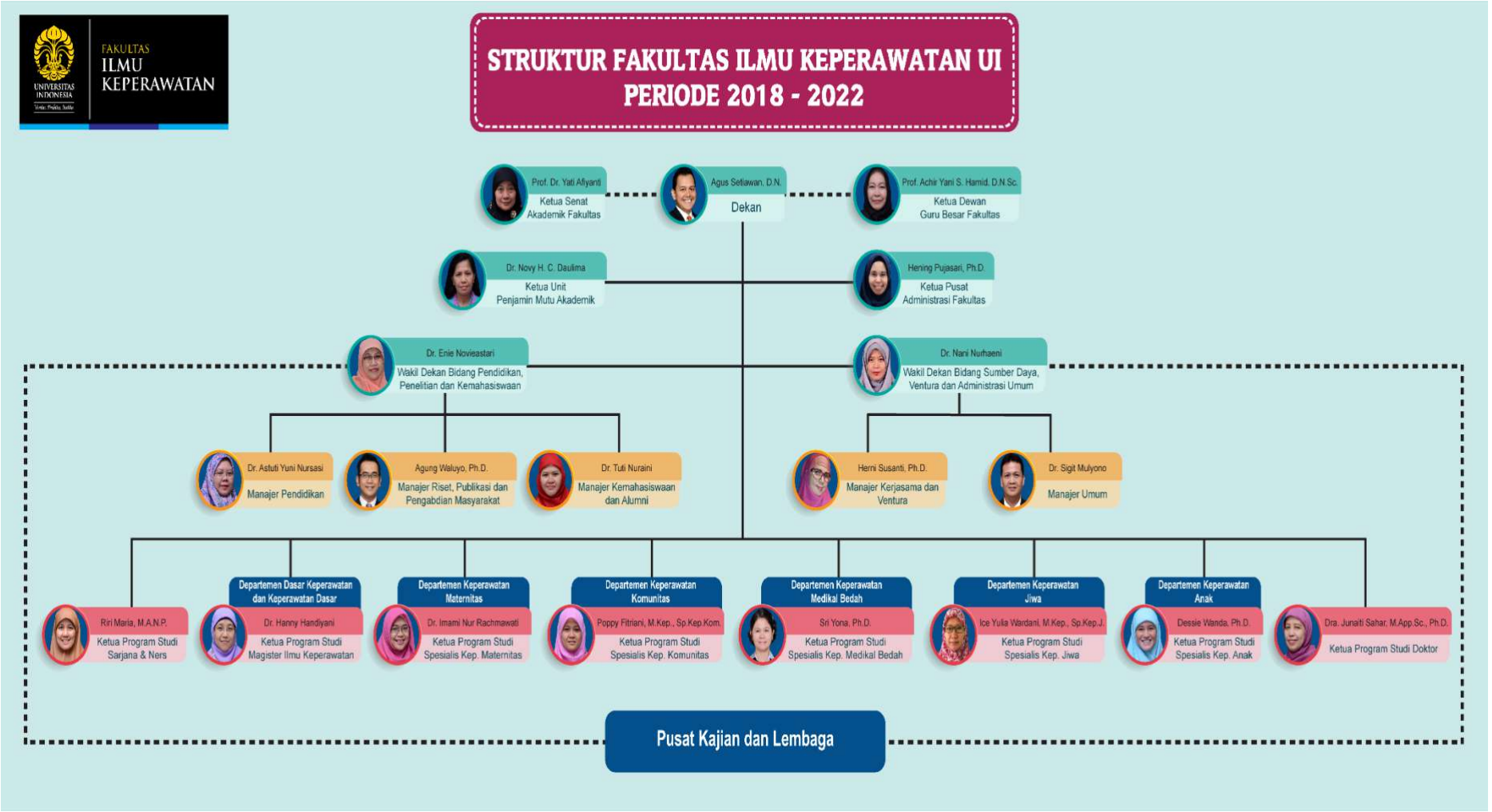
4.5 Koordinator Administrasi Renbang: **Devi Dwi Santi, S.Sos.**

4.6 Koordinator Administrasi Kerjasama & Ventura: **Firman Amirulloh, S.Kep.**

4.7 Koordinator Laboratorium: **Hayuni Rahmah, S.Kp., MN.**

4.8 Penangung Jawab Remunerasi dan Bendahara: **Yussy Marita, S.E.**

4.9 Penanggung Jawab Akuntansi: **Afifah, S.E.**


FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA
STRUKTUR FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UI
PERIODE 2018 - 2022
Prof. Dr. Yati Afiyanti
Ketua Senat Akademik Fakultas
Agus Setiawan, D.N.
Dekan
Prof. Achir Yani S. Hamid, D.N.Sc.
Ketua Dewan Guru Besar Fakultas
Dr. Novy H. C. Daulima
Ketua Unit Penjamin Mutu Akademik
Hening Pujasari, Ph.D.
Ketua Pusat Administrasi Fakultas
Dr. Enie Noviastari
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan
Dr. Nani Nurhaeni
Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum
Dr. Astuti Yuni Nursasi
Manajer Pendidikan
Agung Waluyo, Ph.D.
Manajer Riset, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat
Dr. Tuti Nuraini
Manajer Kemahasiswaan dan Alumni
Herni Susanti, Ph.D.
Manajer Kerjasama dan Ventura
Dr. Sigit Mulyono
Manajer Umum
Riri Maria, M.A.N.P.
Ketua Program Studi Sarjana & Ners
Departemen Dasar Keperawatan dan Keperawatan Dasar
Dr. Hanny Handiyani
Ketua Program Studi Magister Ilmu Keperawatan
Departemen Keperawatan Maternitas
Dr. Imami Nur Rachmawati
Ketua Program Studi Spesialis Kep. Maternitas
Departemen Keperawatan Komunitas
Poppy Fitriani, M.Kep., Sp.Kep.Kom.
Ketua Program Studi Spesialis Kep. Komunitas
Departemen Keperawatan Medikal Bedah
Sri Yona, Ph.D.
Ketua Program Studi Spesialis Kep. Medikal Bedah
Departemen Keperawatan Jiwa
Ice Yulia Wardani, M.Kep., Sp.Kep.J.
Ketua Program Studi Spesialis Kep. Jiwa
Departemen Keperawatan Anak
Dessie Wanda, Ph.D.
Ketua Program Studi Spesialis Kep. Anak
Dra. Junaiti Sahar, M.App.Sc., Ph.D.
Ketua Program Studi Doktor
Pusat Kajian dan Lembaga

4. **Departemen dan Bagian Administrasi Fakultas**

Jumlah dosen tetap FIK UI ada 79 orang. Dari jumlah dosen tetap tersebut, 6 orang dengan jabatan akademik Guru Besar; 12 orang berkualifikasi Lektor kepala (*Associate Professor*) dan 19 orang berkualifikasi Lektor (*Assistant Professor*). Jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 (Doktor) ada 30 orang dan 26 orang berkualifikasi Magister dan 17 orang berkualifikasi Spesialis Keperawatan dan 4 orang masih berlatar belakang pendidikan ners sebagai asisten dosen. Pada saat ini, ada 18 orang dosen yang sedang menempuh pendidikan doktor keperawatan di dalam dan luar negeri dan 2 orang dosen yang sedang melanjutkan studi pada jenjang Magister di luar negeri. Dosen berhimpun dalam departemen yang pada saat ini FIK UI memiliki 6 Departemen.

4.1 Departemen Dasar Keperawatan & Keperawatan Dasar

Ketua : Dr. Hanny Handayani, SKp. M.Kep.

Anggota:

1. Dr. Krisna Yetti, SKp, M.App.Sc.
2. Dr. Enie Novieastari, SKp, MSN.
3. Efy Afifah, SKp, M.Kes.
4. Dr. Rr. Tutik.Sri Hariyati., SKp, MARS.
5. Dr. Dewi Gayatri, SKp.,M.Kes.
6. Dr. Tuti Nuraeni, SKp, M.Biomed.
7. Kuntarti, SKp, M.Biomed. (Studi S3 di DN)
8. Hening Pujasari, SKp, M.Biomed, MANP., PhD.
9. Ns. Agustin Indracahyani, S.Kep.. MSc.
10. Ns. Shanti Farida Rachmi, S.Kep.,M.Kep.,Sp.KMB.
11. Ns. Rona Cahyantari Merduaty, S.Kep.
12. Ns. Bhekti Setya Ningrum, S.Kep.
13. Tuti Apriani, SKp.,M.Kep. (Studi S3 di DN)
14. Ns. Laode Abdur Rachman, S.Kep., MBA.

4.2 Departemen Keperawatan Medikal Bedah

Ketua:Sri Yona, SKp.,MN, PhD.

Anggota:

1. Prof. Dra. Elly Nurachmah, SKp, DNSc.
2. Prof. Dr. Ratna S. Sudarsono, SKp, M.App.Sc.
3. Dewi Irawaty, M.A. PhD.
4. Made Kariasa, SKp., MM, M.Kep.,Sp.Kep.MB. (Studi S3 di DN)
5. Dr. Debie Dahlia, S.Kp., MHSM.
6. Agung Waluyo, SKp, MSc. PhD.
7. Yulia, SKp, MN. (Studi S3 di LN)
8. Lestari Sukmarini, SKp, MNS.

9. Masfuri, SKp, MN. (S3 di DN)
10. Tuti Herawati, SKp, MN. (S3 di DN)
11. Riri Maria, SKp, MANP. (S3 di DN)
12. Ns. Muhammad Adam, SKep., M.Kep., Sp.Kep.MB.
13. Ns. Chiyar Edison, S,Kep., MN.
14. Ns. Dikha Ayu Kurnia, S.Kep., M.Kep.., SpKep.MB.
15. Ns. Prima Agustia Nova, S.Kep., MSc.
16. Ns. Anggri NooranaZahra, S.Kep., MS.
17. Ns. Cut Sarida Pompey, S.Kep. MNS.
18. Ns. Denissa Faradita Aryani, S.Kep.,M.Sc.
19. Ns. Liya Arista,S.Kep , M.Kep, Sp.Kep.MB.

4.3 Departmen Keperawatan Maternitas

Ketua : Dr. Imami Nur Rachmawati, SKp, MSc.

Anggota :

1. Prof. Dra. Setyowati, SKp, M.App.Sc, PhD.
2. Prof. Dr. Yati Afyanti, SKp, MN.
3. Ns. Tri Budiarti, S.Kep, M.Kep.,Sp.Kep.Mat. (S3 di DN)
4. Hayuni Rahmah, SKp. MNS.
5. Titin Ungsianik, SKp, MBA. (S3 di DN)
6. Wiwit Kurniawati, SKp, M.Kep.Sp.Kep.Mat (S3 di DN)

4.4 Departemen Keperawatan Anak

Ketua: Dessie Wanda, SKp, MN., PhD.

Anggota:

1. Yeni Rustina, SKp, M.App.Sc., PhD.
2. Dr. Allenidekania, SKp, MSc.
3. Dr. Nani Nurhaeni, SKp, MN.
4. Nur Agustini, SKp, M.Si. (S3 di DN)
5. Fajar Tri Waluyanti, SKp, M.Kep., Sp.Kep.An. (S3 di DN)
6. Siti Chodidjah, SKp, MN.(Studi S3 di LN)
7. Happy Hayati, SKp., M.Kep.Sp.Kep.An.
8. Ns. Efa Apriyanti, S.Kep., M.Sc.
9. Ns. Robiyatul Adawiyah, S.Kep.
10. Ns. Ayu Widya Lestari, S.Kep. (S2 di LN)
11. Ns. Defi Effendi, S.Kep.M.Kep. Sp.Kep.An.

4.5 Departemen Keperawatan Jiwa

Ketua: Ice Yulia Wardani, SKp, M.Kep, Sp.Kep.J.

Anggota:

1. Prof. Achir Yani S. Hamid, D.N.Sc.
2. Prof. Dr. Budi Anna Keliat, SKp, M.App.Sc.
3. Dr. Novy Helena C.D., MSc.
4. Ria Utami Panjaitan, SKp, M.Kep.
5. Dr. Mustikasari, SKp, MARS.
6. Herni Susanti, SKp, MN., PhD.
7. Yossie Susanti Eka Putri, SKp, MN. (Studi S3 di LN)
8. Ns. Yudi Ariesta Candra, S.Kep. (Studi S2-S3 di LN)
9. Ns. Giur Hargiana, S. Kep, M.Kep., Sp.Kep.J.

4.6 Departemen Keperawatan Komunitas

Ketua : Poppy Fitriani, SKp, M.Kep.Sp.Kep.Kom.

Anggota:

1. Dra. Junaiti Sahar, SKp. M.App.Sc.PhD.
2. Dr. Sigit Mulyono, SKp., MN.
3. Wiwin Wiarsih, SKp., MN. (S3 di DN)
4. Dr. Astuti Yuni Nursasi, SKp.,MN
5. Dr. Etty Rekawati, S.Kp., MKM.
6. Widyatuti, SKp, M.Kep, Sp.Kep.Kom. (S3 di DN)
7. Agus Setiawan, SKp, MN., PhD.
8. Henny Permatasari, SKp, M.Kep, Sp.Kep.Kom. (S3 di DN)
9. Ns.Dwi Nurviyandari Kusuma wati, SKep. MN.
10. Ns. Sukihananto, S.Kep. MKep.
11. Ns. Dwi Cahya Rahmadiyah SKep.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom.
12. Ns. Indah Permata Sari, Skep. M.Kep., Sp.Kep.Kom.
13. Ns. Winda Eriska, S.Kep. (S2 di LN)
14. Ns. Nikita Dewayani, S.Kep.

Tenaga kependidikan berjumlah 46 orang, terdiri dari: 5 orang berpendidikan S2; 22 orang berpendidikan S1; 2 orang berpendidikan D3; 14 orang berpendidikan SLTA; dan 3 orang berpendidikan SLTP.

D. MAHASISWA DAN LULUSAN

1. Jumlah Mahasiswa (Data Akhir Agustus 2018)

a. Program Sarjana (Juni 2018)

PROGRAM	ANGKATAN	JUMLAH MAHASISWA		TOTAL
		Perempuan	Laki-laki	
Reguler	2014	9	-	9
	2015	106	4	110
	2016	103	8	111
	2017	112	5	117
	2018	109	8	117
	Total Reguler (seluruh angkatan)	**439**	**25**	**464**
Ekstensi	2017	32	16	48
	2018	25	15	40
	Total Ekstensi	**57**	**31**	**88**
TOTAL MAHASISWA SARJANA		**496**	**56**	**552**

b. Program Profesi

PROGRAM	**ANGKATAN**	**JUMLAH MAHASISWA**		TOTAL
		Perempuan	**Laki-laki**	
Profesi	2017	2	-	2
	2018	124	21	145
TOTAL MAHASISWA PROFESI		**126**	**21**	**147**

c. Program Magister

PROGRAM	**ANGKATAN**	**JUMLAH MAHASISWA**		TOTAL
		Perempuan	**Laki-laki**	
MAGISTER	2016	20	6	26
	2017	76	23	99
	2018	96	29	125
TOTAL MAHASISWA MAGISTER		**192**	**58**	**250**

d. Program Spesialis

PROGRAM	**ANGKATAN**	**JUMLAH MAHASISWA**		TOTAL
		Perempuan	**Laki-laki**	
Spesialis Komunitas	2017*	2	-	2
	2018	4	6	10
	Total Sp.Komunitas	**6**	**6**	**12**
Spesialis Maternitas	2017	12	-	12
	Total Sp. Maternitas	**12**	**-**	**12**
Spesialis KMB	2017*	11	6	17
	2018	11	9	20
	Total Sp.KMB	**22**	**15**	**37**
Spesialis Jiwa	2018	9	4	13
	Total Sp.Jiwa	**9**	**4**	**13**
Spesialis Anak	2018	13	1	14
	Total Sp.Anak	**13**	**1**	**14**
TOTAL MAHASISWA SPESIALIS		**62**	**26**	**88**

e. Program Doktor

PROGRAM	ANGKATAN	JUMLAH MAHASISWA		TOTAL
		Perempuan	Laki-laki	
Doktor	2012	2	2	4
	2013	2	5	7
	2014	10	4	14
	2015	11	2	13
	2016	7	1	8
	2017	15	4	19
	2018	6	7	13
	2018 (PJJ)	5	13	8
TOTAL MAHASISWA DOKTOR		**58**	**28**	**86**

*) mahasiwa penerimaan di semester genap

2. Jumlah Lulusan

a. Lulusan Sarjana Keperawatan (S.Kp)

Gelar lulusan Program A sampai dengan tahun 2002 dan lulusan program B sampai tahun 2000 adalah S.Kp. Jumlah lulusan SKp adalah 1137, terdiri dari lulusan program regular 381 dan lulusan program ekstensi 756. Tabel berikutnya menggambarkan jumlah lulusan dengan gelar tahap akademik S.Kep dan jumlah lulusan dengan gelar tahap profesi Ners baik untuk program regular maupun dan ekstensi.

b. Lulusan Sarjana Keperawatan (S.Kep) (sampai dengan Agustus 2018)

TAHUN	PROGRAM A/ Reguler			PROGRAM B/ Ekst. Pagi			PROGRAM Eks. Sore			TOTAL
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
2001--2012	45	912	957	185	491	676	163	567	730	2363
2013	2	128	130	-	-	-	15	56	71	201
2014	5	94	99	-	-	-	13	40	53	152
2015	6	98	104	-	-	-	11	25	36	140
2016	4	99	103	-	-	-	17	34	51	154
2017	6	106	112	-	-	-	17	33	50	162
2018	3	103	106	-	-	-	19	28	47	153
Jumlah	**71**	**1540**	**1611**	**185**	**491**	**676**	**255**	**783**	**1038**	**3325**

c. Lulusan Ners dan S.Kp.

TAHUN	PROGRAM PROFESI									TOTAL
	REGULER			Ekst. Pagi			Ekst. Sore			
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
1988--2013	36	809	845	142	422	564	126	478	604	2013
2014	4	108	112	-	-	-	12	42	54	166
2015	3	77	80	-	-	-	12	35	47	127
2016	4	86	90	-	-	-	8	19	27	117
2017	4	78	82	-	-	-	15	33	48	130
2018	6	93	99	-	-	-	17	28	45	144
TOTAL	**57**	**1251**	**1308**	**142**	**422**	**564**	**190**	**635**	**825**	**2697**

d. Lulusan program Magister

TAHUN	JUMLAH LULUSAN		TOTAL
	Laki-laki	Perempuan	
2000--2013	341	952	1293
2014	21	85	106
2015	26	122	148
2016	17	110	127
2017	32	158	190
2018	40	119	159
TOTAL	**477**	**1546**	**2023**

e. Lulusan Program Spesialis

TAHUN	JUMLAH LULUSAN					
	Spesialis Kep. Komunitas			Spesialis Kep. Maternitas		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
2003--2013	41	61	102	2	102	104
2014	4	14	18	-	10	10
2015	2	11	13	-	11	11
2016	6	12	18	-	10	10
2017	5	10	15	-	13	13
2018	2	16	18	-	9	9
TOTAL	**60**	**124**	**184**	**2**	**155**	**157**

TAHUN	JUMLAH LULUSAN					
	Spesialis Kep. Medikal Bedah			Spesialis Kep. Jiwa		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
2008--2013	62	94	156	17	58	75
2014	15	34	49	7	18	25
2015	7	18	25	4	18	22
2016	7	12	19	5	13	18
2017	6	18	24	2	19	21
2018	10	32	42	3	20	23
TOTAL	107	208	315	38	146	187

TAHUN	JUMLAH LULUSAN		
	Spesialis Kep. Anak		
	L	P	Jumlah
2003--2013	6	61	67
2014	-	30	30
2015	1	13	14
2016	2	26	28
2017	-	15	15
2018	1	25	26
TOTAL	10	170	180

f. Lulusan program doktor

TAHUN	JUMLAH LULUSAN		TOTAL
	L	P	
2011-2013	3	8	11
2014	1	9	10
2015	5	10	15
2016	2	10	12
2017	-	7	7
2018	5	6	11
TOTAL	**16**	**46**	**66**

BAB II
PROGRAM PENDIDIKAN

Pada tahun 2018/2019, ada 9 program studi yang dikelola oleh Fakultas Ilmu Keperawatan yaitu 3 (Tiga) program studi jenjang akademik S1, S2, S3; 1 (satu) Program Studi Profesi Ners dan 5 (lima Program Studi Spesialis Keperawatan (Spesialis Keperawatan medikal Bedah, Spesialis Keperawatan Anak, Spesialis Keperawatan Maternitas, Spesialis Keperawatan Komunitas dan Spesialis Keperawatan Jiwa). Pada bab ini akan disampaikan gambaran umum struktur kurikulum pada masing-masing program pendidikan tersebut.

A. PROGRAM PENDIDIKAN NERS (TAHAP AKADEMIK DAN TAHAP PROFESI NERS)

Program pendidikan Ners merupakan program pendidikan akademik profesional, terdiri dari tahap akademik dan profesi.Tahap akademik adalah program pendidikan untuk mencapai kemampuan keilmuan keperawatan dan diberi gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) dilanjutkan dengan tahap profesi melalui program pendidikan untuk mencapat kompetensi perawat dan diberi gelar Ners. Pada awal penyelenggaraan program studi pendidikan Sarjana dan Ners, pembagian kelas dikategorikan menjadi dua berdasarkan latar belakang pendidikan calon mahasiswa. Kelas Reguler diselenggarakan bagi calon yang memiliki latar belakang SMU/sederajat jurusan IPA dan kelas Ekstensi bagi calon mahasiswa dengan latar belakang pendidikan diploma-3 keperawatan dan memiliki ijazah SMA/sederajat. Kurikulum program pendidikan akademik dilaksanakan dalam 8 semester untuk kelas Reguler, sedangkan untuk kelas Ekstensi dilaksanakan dalam 4-5 semester. Kurikulum program pendidikan profesi dasar dilaksanakan dalam 2 semester untuk kedua kelas tersebut. Sesuai dengan perkembangan kebijakan kurikulum di Universitas Indonesia dimana satu jenis program studi pada satu jenjang harus diselenggarakan dengan satu kurikulum, maka sejak tahun ajaran 2010, kurikulum kelas ekstensi menggunakan kurikulum kelas Reguler melalui mekanisme transfer kredit dari perolehan kreditnya di program diploma-3 keperawatan sesuai ketentuan universitas yaitu maksimum 50%.

1. Profil lulusan
   a. Profil setelah menyelesaikan tahap akademik (Sarjana Keperawatan):
      Sarjana Keperawatan yang mampu memberikan asuhan keperawatan di bawah bimbingan pada klien dengan menggunakan pengetahuan dan keahlian dalam mengelola klien secara etis, peka budaya, efektif dan profesional atas dasar penguasaan keilmuan, IT dan *evidence based practice* **dalam lingkup akademik**
   b. Profil setelah menyelesaikan tahap profrsi (Ners):
      Ners yang mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan menggunakan pengetahuan dan keahlian dalam mengelola klien secara etis, peka budaya, efektif dan profesional atas dasar penguasaan keilmuan, IT dan *evidence based practice* serta mampu **membuat keputusan secara mandiri** dalam berbagai tahapan asuhan keperawatan (pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi).

Tabel Deskripsi Profil

NO	Profil	Deskripsi
1	*Care Provider* (Pemberi Asuhan Keperawatan)	Lulusan program ners merupakan perawat profesional yang cerdas dan kompeten dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien dalam rentang sehat-sakit sepanjang kehidupan manusia di berbagai tatanan pelayanan keperawatan. Asuhan keperawatan yang diberikan didasari oleh ilmu keperawatan dan berbagai ilmu lainnya yang menunjang keperawatan. Lulusan harus mampu menggunakan pendekatan proses keperawatan. Sebagai pemberi asuhan keperawatan, perawat membantu klien meningkatkan kesehatannya secara mandiri dan atau dengan kolaborasi bersama tim kesehatan lain. *Peningkatan* kesehatan tersebut selain melalui tindakan pengobatan dan penyembuhan secara fisik, juga mencakup tindakan untuk mengembalikan kesejahteraan emosional, spiritual, dan sosial. Sebagai pemberi asuhan keperawatan, lulusan ners keperawatan juga diharapkan mampu membantu dan mendampingi klien dan keluarganya menetapkan tujuan dan mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien.
2	*Community Leader* (Pemimpin di komunitas)	Lulusan program ners dipersiapkan sebagai pemimpin yang kompeten, fleksibel, dan mampu memotivasi/ menyemangati orang lain di sekitarnya termasuk klien, keluarga, dan rekan kerja/ kolega di komunitasnya untuk beradaptasi terhadap adanya perubahan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif.
3	*Educator* (Pendidik)	Perawat profesional lulusan program ners mampu menjadi pendidik melalui kegiatan transfer ilmu kepada klien, kelompok sejawat, tim kesehatan lain, dan disiplin lain. Dalam perannya sebagai pendidik, lulusan mampu menunjukkan model peran untuk menstimulasi, memotivasi, mengajar, dan menerima umpan balik.
4	*Manager*	Perawat profesional lulusan program ners pada saat memberi pelayanan kesehatan harus mampu melakukan fungsi manajemen keperawatan pada

NO	Profil	Deskripsi
		tingkat lini pertama manajemen (*lower manager*). Selain itu juga lulusan mampu mengelola asuhan keperawatan pada kelompok perawat dan atau klien.
5	*Researcher*	Perawat lulusan program ners mampu melakukan penelitian bidang ilmu untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang diberikannya. Ners harus mampu mengidentifikasi kesenjangan antara teori asuhan keperawatan dengan praktek profesi yang diberikan, merumuskan masalah, dan mengidentifikasi alternatif penyelesaian masalah. Pemilihan alternatif pemecahan masalah diperoleh melalui aktivitas studi kepustakaan, diskusi dengan pakar, atau menggunakan hasil riset keperawatan yang telah ada.

Kompetensi Ners:

Kompetensi Utama:

1) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada kasus umum secara holistik dan berkesinambungan dalam upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif pada sistem klien.
2) Mampu melakukan strategi edukasi kesehatan dan promosi kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan primer, sekunder, dan tertier pada sistem klien.
3) Mampu menerapkan manajemen dan kepemimpinan dalam pengelolaan asuhan keperawatan.
4) Mampu menerapkan langkah-langkah pendekatan ilmiah dalam menyelesaikan masalah kesehatan.
5) Mampu menerapkan strategi untuk penerapan *patient safety* pada praktik keperawatan.

Kompetensi Penunjang:

1) Mampu menerapkan prinsip-prinsip teknik komunikasi efektif dan kolaborasi tim kesehatan.
2) Mampu menerapkan hasil *evidence based practice* dalam asuhan keperawatanan.

Kompetensi Lainnya:

1) Mampu menerapan konsep transkultural dalam pemberian asuhan keperawatan yang peka budaya.
2) Mampu menerapkan terapi komplementer dasar dalam pemberian asuhan.
3) Mampu menampilkan perilaku profesional dalam praktik keperawatan.

2. Capaian Pembelajaran

a. Tahap Akademik

Pada akhir proses pembelajaran tahap akademik, mahasiswa diharapkan memenuhi capaian pembelajaran yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (2015) untuk level 6 (sarjana) untuk aspek sikap dan keterampilan umum serta mengacu pada kesepakatan program studi sejenis yang termuat dalam Kurikulum Pendidikan Ners (AIPNI, 2015) untuk aspek pengetahuan dan keterampilan khusus. Berikut capaian pembelajaran lulusan tahap akademik (Sarjana Keperawatan) yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus:

SIKAP (S)
Sa. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. **Sb.** Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. **Sc.** Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. **Sd**.Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa. **Se**.Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. **Sf**.Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila. **Sg**.Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. **Sh**. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. **Si**. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. **Sj**. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. **Sk**. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan. **Sl**. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia. **Sm**. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.
PENGETAHUAN (P)
Pa. Menguasai konsep teoritis ilmu dasar keperawatan, ilmu keperawatan dan teori-teori keperawatan

Pb. Menguasai prinsip, teknik dan prosedur pelaksanaan asuhan keperawatan generalis pada area keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa dan keperawatan komunitas pada sistem klien

Pc. Menguasai konsep teoritis, prinsip, dan teknik komunikasi efektif dalam pemberian asuhan keperawatan

Pd. Menguasai konsep teoritis, prinsip, dan teknik komunikasi efektif dalam melakukan negosiasi di tingkat lokal dan nasional

Pe. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik edukasi kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan primer, sekunder dan tertier pada sistem klien

Pf. Menguasai konsep dan prinsip manajemen asuhan keperawatan kepada sistem klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan

Pg. Menguasai teori dan prinsip pendekatan ilmiah dalam menyelesaikan masalah kesehatan

Ph. Mampu menguasai konsep dan prinsip terapi komplementer dalam pemberian asuhan keperawatan

Pi. Mampu menguasai konsep dan prinsip penanganan bencana (disaster) dalam pelayanan kesehatan

Pj. Mampu menganalisis tren dan isu keilmuan keperawatan/kesehatan

KETERAMPILAN UMUM (KU)

KUa. Mampu menerapakan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya

KUb.Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;

KUc. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni

KUd. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi

KUe. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data

KUf.Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya

KUg. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan oleh pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya

KUh.Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

KUi.Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

KETERAMPILAN KHUSUS (KK)
KKa. Mampu merancang rencana asuhan keperawatan yang holistik dan berkesinambungan dalam upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif pada sistem klien dengan menjamin keselamatan klien (client safety) pada kasus simulasi **KKb**. Mampu mengaplikasikan konsep teoritis, prinsip, dan teknik komunikasi efektif dalam melakukan asuhan keperawatan pada kasus simulasi (sistem klien) **KKc**. Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip manajemen asuhan keperawatan kepada sistem klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan pada kasus simulasi **KKd**. Mampu menyelesaikan masalah kesehatan melalui langkah-langkah pendekatan ilmiah **Kke**. Mampu merancang strategi edukasi kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan primer, sekunder dan tertier pada sistem klien **KKf**. Mampu mengaplikasi konsep teoritis, prinsip, dan teknik komunikasi efektif dalam melakukan negosiasi di tingkat lokal dan nasional **KKg**. Mampu berkomunikasi berkomunikasi dalam bahasa Inggris **KKh**. Mampu merancang pelayanan dan asuhan perawatan di berbagai karakteristik wilayah **Kki**. Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha di bidang kesehatan (contoh mengidentifikasi alat bantu kebersihan diri) **KKj**. Mampu mengidentifikasi hasil evidence based practice dalam asuhan keperawatan **KKk**. Mampu mengaplikasikan teknologi informasi komunikasi **KKl**. Mampu menampilkan jiwa kepemimpinan dalam berbagai situasi **KKm**. Mampu mangaplikasikan nilai-nilai kemanusiaan dan peka budaya **KKn**. Mengaplikasikan perilaku professional caring

b. Tahap Profesi

Pada akhir proses pembelajaran tahap profesi, mahasiswa diharapkan memenuhi capaian pembelajaran yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (2015) untuk level 7 (profesi) untuk aspek sikap dan keterampilan umum serta mengacu pada kesepakatan program studi sejenis yang termuat dalam Kurikulum Pendidikan Ners (AIPNI, 2015) untuk aspek pengetahuan dan keterampilan khusus. Berikut capaian pembelajaran lulusan tahap profesi (Ners) yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus.

SIKAP (S)
Sa. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. **Sb.** Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. **Sc.** Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. **Sd**.Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa. **Se**.Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.

Sf.Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.

Sg.Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sh. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Si. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Sj. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

Sk. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan.

Sl. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia.

Sm. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.

PENGETAHUAN (P)

Pa. menguasai filosofi, paradigma, teori keperawatan, khususnya konseptual model dan *middle range theories*;

Pb. menguasai konsep teoritis ilmu biomedik;

Pc. menguasai nilai-nilai kemanusiaan*(humanity values)*;

Pd. menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok , pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, keperawatan gawat darurat dan kritis, manajemen keperawatan, serta keperawatan bencana;

Pe. menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan;

Pf. menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik;

Pg. menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;

Ph. menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (*advance life support*) dan penanganan trauma (*basic trauma cardiac life support*/BTCLS) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana;

Pi. menguasai konsep dan prinsip manajemen keperawatan secara umum dan dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;

Pj. menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan

Pk. menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja ners, keselamatan pasien dan perawatan berpusat atau berfokus pada pasien

Pl. menguasai metode penelitian ilmiah.

KETERAMPILAN UMUM (KU)

KUa. bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;

Kub. membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;

KUc. menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;

KUd. mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;

KUe. meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;

KUf. bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;

KUg. melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;

KUh. memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;

HUi. bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;

KUj. mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;

KUk. mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;

KUl. meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.

KETERAMPILAN KHUSUS

KKa. mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (*patient safety*) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia;

KKb. mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, atau keperawatan komunitas (termasuk keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik) sesuai dengan delegasi dari ners spesialis;

KKc. mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (*basic trauma and cardiac life support*/BTCLS) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standar dan kewenangannya;

KKd. mampu memberikan (*administering*) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan;

Kke. mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk

KKf. menetapkan prioritas asuhan keperawatan;

KKg.mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatansesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat;

KKh. mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepatdan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan;

KKi. mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain;

KKj. mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya;

KKk. mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta *peer review* tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya;

KKl. mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP;

KKm. mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan;

KKn. mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat dalam lingkup tanggungjawabnya;

Kko. mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi;

KKp. mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat.

3. Beban studi dan struktur kurikulum

Beban studi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa pada tahap akademik adalah 144 sks yang dirancang untuk dapat diselesaikan dalam 4 tahun (8 semester). Untuk tahap profesi, beban studi sebanyak 36 sks dan dapat ditempuh dalam 1 tahun (2 semester).

a. Tahap Akademik

Berikut struktur kurikulum tahap akademik yang mulai berlaku TA 2017/2018.

Tabel Struktur komposisi mata kuliah berdasarkan jenis mata kuliah

No.	**Komposisi**	**SKS**	**Presentase**
	Program Reguler		
1	Mata Kuliah Wajib Universitas	18	12,50%
2	Mata Kuliah Wajib Rumpun Ilmu Kesehatan	15	10,42%
3	Mata Kuliah Wajib Fakultas/PS	100	69,44%
4	Mata Kuliah Spesial (tugas akhir)	7	4,86%
5	Mata Kuliah Pilihan	4	2,78%
	Total	144	
	Program ekstensi (transfer kredit)		
1	Mata Kuliah Wajib Fakultas/PS	65	90.27%
2	Mata kuliah Spesial (tugas akhir)	7	9.73%
	Total	72	100%

Tabel Pengelompokan Mata kuliah Menurut Kelompok Kelimuan Mata Kuliah

No	**Nama Mata kuliah**	**SKS**	**Rincian SKS**		
1.	**Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian**		**Teori**	**Praktikum Lab**	**Praktikum klinik**
	MPK Olahraga	1 sks			1 sks
	MPKT A	6 sks	6 sks		
	MPKT B	6 sks	6 sks		
	MPKT Bahasa Inggris	3 sks	3 sks		
	MPK Agama	2 sks	2 sks		
	Jumlah	**18 sks**			
2.	**Mata Kuliah kelimuan Keterampilan**				
	Praktikum Keperawatan Dasar	3 sks		2 sks	1 sks
	Praktikum Komunikasi Keperawatan	2 sks		2 sks	
	Praktikum Keperawatan Jiwa	3 sks		2 sks	1 sks
	Praktikum Keperawatan Medikal Bedah I	2 sks		1 sks	1 sks
	Praktikum Keperawatan Medikal Bedah II	2 sks		1 sks	1 sks
	Praktikum Keperawatan Medikal Bedah III	2 sks		1 sks	1 sks
	Praktikum Keperawatan Anak	3 sks		2 sks	1 sks
	Praktikum Keperawatan Maternitas	3 sks		2 sks	1 sks
	Praktikum Keperawatan Keluarga dan Komunitas	3 sks		2 sks	1 sks
	Praktikum Promosi Kesehatan	2 sks		2 sks	
	Praktikum Keperawatan Kritis dan Gawat Darurat	2 sks		2 sks	
	Praktikum Keperawatan Gerontik	2 sks		1 sks	1 sks
	Manajemen dan Kepemimpinan dalam Keperawatan	4 sks	3.5 sks	0.5 sks	
	Pengantar Skripsi	2 sks	1 sks		1 sks (PBR)
	Skripsi	5 sks			5 sks (PBR)
	Jumlah	**40 sks**			
3.	**Mata Kuliah keahlian Berkarya**				
	Keperawatan Dasar	3 sks	3 sks		
	Keperawatan Medikal Bedah I	2 sks	2 sks		
	Keperawatan Medikal Bedah II	3 sks	3 sks		
	Keperawatan Medikal Bedah III	2 sks	2 sks		
	Keperawatan Gawat Darurat Terintegrasi	3 sks	3 sks		
	Keperawatan Kritis Terintegrasi	2 sks	2 sks		
	Keperawatan Maternitas I	2 sks	2 sks		
	Keperawatan Maternitas II	2 sks	2 sks		
	Keperawatan Jiwa I	2 sks	2 sks		

No	Nama Mata kuliah	SKS	Rincian SKS		
	Keperawatan Jiwa II	2 sks	2 sks		
	Keperawatan Anak I	2 sks	2 sks		
	Keperawatan Anak II	3 sks	3 sks		
	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	4 sks	4 sks		
	Keperawatan Gerontik	2 sks	2 sks		
	Keselamatan Pasien	3 sks	2 sks	1 sks	
	Promosi Kesehatan	2 sks	2 sks		
	Teknologi Informasi Keperawatan	2 sks	1 sks	1 sks	
	Jumlah	**41 sks**			
4.	**Mata Kuliah Perilaku Berkarya**				
	Ilmu Biomedik Dasar I	2 sks	1,5 sks	0.5 sks	
	Ilmu Biomedik Dasar II	2 sks	1,5 sks	0.5 sks	
	Kolaborasi I	2 sks	2 sks		
	Ilmu Dasar Keperawatan (IDK)	4 sks	3 sks	1 sks	
	Konsep Dasar Keperawatan I	3 sks	3 sks		
	Konsep Dasar Keperawatan II	3 sks	3 sks		
	Etika dan Hukum dalam Bidang Kesehatan	2 sks	2 sks		
	Metodologi Penelitian Kesehatan	3 sks	2 sks	1 sks	
	Biostatistik	2 sks	2 sks		
	Profesionalisme dalam Keperawatan	3 sks	3 sks		
	Pengelolaan Bencana	2 sks	2 sks		
	Komunikasi Kesehatan	2 sks	2 sks		
	Jumlah	**30 sks**			
5.	**Mata Kuliah Berkehidupan Bersama**				
	Kewirausahaan	2 sks	2 sks		
	Bahasa Inggris Keperawatan I	2 sks	2 sks		
	Bahasa Inggris Keperawatan II	2 sks	2 sks		
	Keperawatan Transkultural	3 sks	2 sks	1 sks	
	Terapi keperawatan komplementer	2 sks	1.5 sks	0.5 sks	
	Elektif	4 sks	4 sks		
	Jumlah	**15 sks**			
	Total	**144**			

Keterangan: uraian mengenai Deskripsi MK dapat dilihat pada website FIK UI

Tabel Struktur Kurikulum dalam Semester pada Tahap Akademik

SEMESTER 1			**SEMESTER 2**		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
UIGE600005	MPK Olahraga/Seni	1	UIGE600002	MPKT B	6
UIGE600001	MPKT A	6	UILS600014	Kolaborasi dan kerjasama Tim Kesehatan I	2
ÚIGE600003	MPKT Bahasa Inggris	3	NSIK600401	Ilmu Dasar Keperawatan (IDK)	4
UIGE600004	MPK Agama	2	NSIK600402	Konsep Dasar Keperawatan I	3
UILS600010	Ilmu Biomedik Dasar I	2	NSIK600404	Profesionalisme dalam Keperawatan	3
UILS600015	Ilmu Biomedik Dasar II	2	NSIK600501	Bahasa Inggris Keperawatan I	2
UILS600009	Etika dan Hukum dalam Bidang Kesehatan	2			
UILS600011	Komunikasi Kesehatan	2			
	Jumlah	**20**		**Jumlah**	**20**
SEMESTER 3			**SEMESTER 4**		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
NSIK600503	Kewirausahaan	2	UILS600013	Pengelolaan Bencana	2
NSIK600301	Keperawatan Dasar	3	UILS600012	Metodologi Penelitian Kesehatan	3
NSIK600302	Keperawatan Jiwa I	2	NSIK600304	Keperawatan Anak I	2
NSIK600303	Keselamatan Pasien	3	NSIK600305	Keperawatan Jiwa II	2
NSIK600405	Biostatistik	2	NSIK600306	Keperawatan Medikal Bedah I	2
NSIK600403	Konsep Dasar Keperawatan II	3	NSIK600307	Teknologi Informasi Keperawatan	2
NSIK600502	Bahasa Inggris Keperawatan II	2	NSIK600504	Keperawatan Transkultural	3
NSIK600201	Praktikum Komunikasi Keperawatan	2	NSIK600202	Praktikum Keperawatan Dasar	3
	Elektif	2			
	Jumlah	**21**		**Jumlah**	**19**
SEMESTER 5			**SEMESTER 6**		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
NSIK600308	Keperawatan Anak II	3	NSIK600205	Praktikum Keperawatan Anak	3
NSIK600309	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	4	NSIK600206	Praktikum Kep. Keluarga dan Komunitas	3
NSIK600310	Keperawatan Maternitas I	2	NSIK600207	Praktikum Keperawatan Medikal Bedah II	2
NSIK600311	Keperawatan Medikal Bedah II	3	NSIK600208	Praktikum Promosi Kesehatan	2
NSIK600312	Promosi Kesehatan	2	NSIK600209	Kepemimpinan & Manajemen dalam Kep.	4
NSIK600203	Praktikum Keperawatan Jiwa	3	NSIK600313	Keperawatan Gerontik	2
NSIK600204	Praktikum Keperawatan Medikal Bedah I	2	NSIK600314	Keperawatan Maternitas II	2
			NSIK600315	Keperawatan Medikal Bedah III	2
	Jumlah	**19**		**Jumlah**	**20**

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
NSIK600210	Pengantar Skripsi	2	NSIK600215	Skripsi	5
NSIK600211	Praktikum Keperawatan Gerontik	2			
NSIK600212	Praktikum Keperawatan Kritis dan Gawat Darurat	2			
NSIK600213	Praktikum Keperawatan Maternitas	3			
NSIK600214	Praktikum Keperawatan Medikal Bedah III	2			
NSIK600316	Keperawatan Gawat Darurat Terintegrasi	3			
NSIK600317	Keperawatan Kritis Terintegrasi	2			
NSIK600505	Terapi Keperawatan Komplementer	2			
	Elektif	2			
	Jumlah	**20**		**Jumlah**	**5**

Tabel Struktur Kurikulum Kelas Ekstensi dalam 5 semester (mulai TA 2018/2019)

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
NSIK600402	Konsep Dasar Keperawatan I	3	NSIK600306	Keperawatan Medikal Bedah I	2
NSIK600401	Ilmu Dasar Keperawatan	4	NSIK600311	Keperawatan Medikal Bedah II	3
UILS600010	Ilmu Biomedik Dasar I	2	NSIK600302	Keperawatan Jiwa I	2
NSIK600312	Promosi Kesehatan	2	NSIK600304	Keperawatan Anak I	2
NSIK600404	Profesionalisme Dalam Kep	3	UILS600013	Pengelolaan Bencana	2
NSIK600201	Praktikum Komunikasi Kep	2	NSIK600310	Keperawatan Maternitas I	2
NSIK600502	Bahasa Inggris Keperawatan II	2	NSIK600208	Praktikum Promosi Kesehatan	2
	Jumlah	**18**		**Jumlah**	**15**
SEMESTER 3			**SEMESTER 4**		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
UILS600012	Metodologi Penelitian Kesehatan	3	NSIK600309	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	4
NSIK600315	Keperawatan Medikal Bedah III	2	NSIK600210	Pengantar Skripsi	2
NSIK600308	Keperawatan Anak II	3	NSIK600209	Kepemimpinan & Manajemen dalam Kep.	4
NSIK600314	Keperawatan Maternitas II	2	NSIK600316	Keperawatan Gawat Darurat Terintegrasi	3
NSIK600305	Keperawatan Jiwa II	2	NSIK600317	Keperawatan Kritis Terintegrasi	2
NSIK600504	Keperawatan Transkultural	3			
	Jumlah	**15**		**Jumlah**	**15**
SEMESTER 5					
NSIK600212	Praktikum Keperawatan Kritis dan Gawat Darurat	2			
NSIK600313	Keperawatan Gerontik	2			
NSIK600215	Skripsi	5			
	Jumlah	**9**			

Tabel Struktur Kurikulum Kelas Ekstensi dalam 4 semester untuk mahasiswa dengan IPK >2.50 (mulai TA 2018/2019)

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
NSIK600402	Konsep Dasar Keperawatan I	3	NSIK600306	Keperawatan Medikal Bedah I	2
NSIK600401	Ilmu Dasar Keperawatan	4	NSIK600311	Keperawatan Medikal Bedah II	3
UILS600010	Ilmu Biomedik Dasar I	2	NSIK600302	Keperawatan Jiwa I	2
NSIK600312	Promosi Kesehatan	2	NSIK600304	Keperawatan Anak I	2
NSIK600404	Profesionalisme Dalam Kep	3	UILS600013	Pengelolaan Bencana	2
NSIK600201	Praktikum Komunikasi Kep	2	NSIK600310	Keperawatan Maternitas I	2
NSIK600502	Bahasa Inggris Keperawatan II	2	NSIK600208	Praktikum Promosi Kesehatan	2
			UILS600012	Metodologi Penelitian Kesehatan	3
Jumlah		**18**	**Jumlah**		**18**
SEMESTER 3			**SEMESTER 4**		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
NSIK600309	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	4	NSIK600313	Keperawatan Gerontik	2
NSIK600315	Keperawatan Medikal Bedah III	2	NSIK600316	Keperawatan Gawat Darurat Terintegrasi	3
NSIK600308	Keperawatan Anak II	3	NSIK600209	Kepemimpinan & Manajemen dalam Kep.	4
NSIK600314	Keperawatan Maternitas II	2	NSIK600317	Keperawatan Kritis Terintegrasi	2
NSIK600305	Keperawatan Jiwa II	2	NSIK600212	Praktikum Keperawatan Kritis dan Gawat Darurat	2
NSIK600210	Pengantar Skripsi	2	NSIK600215	Skripsi	5
NSIK600504	Keperawatan Transkultural	3			
Jumlah		**18**	**Jumlah**		**18**

b.Tahap Profesi

Berikut struktur kurikulum tahap profesi TA 2018/2019

Tabel Struktur Kurikulum tahap Profesi Ners

Kode	Nama Mata Ajar	SKS
NSIK701101	Praktik Klinik Keperawatan Dasar Profesi	3
NSIK701102	Praktik Klinik Keperawatan Anak	3
NSIK701103	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	3
NSIK701104	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	3
NSIK701105	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	5
NSIK701106	Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat	2
NSIK701107	Praktik Klinik Keperawatan Gerontik	3
NSIK701108	Praktik Klinik Keperawatan Komunitas	5
NSIK701109	Praktik Klinik Manajemen Keperawatan	2
NSIK701110	Praktik Klinik Kep. Kesehatan Masalah Perkotaan	5
NSIK701111	Karya Ilmiah Akhir Ners	2
Jumlah		**36**

Keterangan: uraian mengenai Deskripsi MK dapat dilihat pada laman nursing.ui.ac.id

B. PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN

Program Studi Magister Ilmu Keperawatan UI dibuka secara resmi pada tahun 1998 sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 324/DIKTI/Kep./1998 tanggal 7 September 1998. Program Studi Magister Ilmu Keperawatan menerima calon peserta yang memiliki latar belakang SKp atau Ners yang memiliki ijazah SMU jurusan IPA. Pada awal penyelenggaraan program pendidikan ini, secara fungsional dan struktural penyelenggaraannya berada di bawah tanggung jawab Program Pascasarjana Universitas Indonesia. Namun sejak tahun 2000 sejalan dengan berubahnya UI menjadi BHMN, maka secara struktural program ini dikembalikan pengelolaannya ke Fakultas Ilmu Keperawatan UI, karena merupakan program yang bersifat mono disiplin. Sepanjang perkembangannya, Program pendidikan Magister Ilmu Keperawatan memiliki beberapa kekhususan, yaitu: 1) Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan, 2) Keperawatan Komunitas, 3) Keperawatan Maternitas, 4) Keperawatan Medikal Bedah, 5) Keperawatan Jiwa, dan 6) Keperawatan Anak. Berdasarkan kebutuhan pelayanan keperawatan, pada tahun 2003 diselenggaraan program pendidikan Spesialis Keperawatan, diawali dengan Spesialis Keperawatan Komunitas dan Spesialis Keperawatan Maternitas, selanjutnya berkembang penyelenggaraan Spesialis Keperawatan Medikal Bedah, Spesialis Keperawatan Jiwa, dan Spesialis Keperawatan Anak.

Program pendidikan Magister dan Spesialis Keperawatan di FIK UI merupakan program pendidikan satu kesatuan yang pada prosesnya mengikuti ketentuan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Indonesia, yaitu program pendidikan Magister adalah pendidikan akademik yang diselenggarakan dalam 4 semester dan program pendidikan Spesialis-1 adalah pendidikan profesi jenjang kedua yang diselenggarakan dalam waktu 2 semester. Program pendidikan Spesialis Keperawatan dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan program pendidikan Magister Keperawatan. Mahasiswa melakukan registrasi administrasi dan akademik sesuai ketentuan registrasi yang berlaku di Universitas Indonesia. Tahap magister dapat ditempuh selama 4 (empat) semester (n). Lama studi maksimum yaitu (n + ½ n) atau 6 semester. Sedangkan tahap pendidikan spesialis ditempuh dalam 2 semester dan maksimal 3 semester.

1. Profil Lulusan

Profil lulusan PS Magister Ilmu Keperawatan FIK UI yaitu Magister ilmu keperawatan yang mampu mengembangkan pengetahuan dan keilmuannya dalam merancang asuhan keperawatan lanjut (*advance*) secara etis, peka budaya, dan profesional.

2. Capaian pembelajaran

Capaian pembelajaran yang harus dipenuhi oleh mahasiswa magister keperawatan mengacu pada capaian pembelajaran yang termuat dalam Standar Nasional Pendidikan

Tinggi (2015) level magister (level 8 KKNI). Berikut capaian pembelajaran yang meliputi aspek sikap, keterampilan umum, pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai berikut:

Aspek Rumusan Sikap (sesuai SNPT level Magister)

Setiap lulusan Magister Ilmu Keperawatan wajib memiliki SIKAP sebagai berikut

a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.
g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
k. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan.
l. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia.
m. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.

Aspek Keterampilan Umum (sesuai SNPT Level Magister)

Setiap lulusan Magister Ilmu Keperawatan wajib memiliki Keterampilan Umum sebagai berikut:

a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam bentuk konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata

cara, dan etika ilmiah seperti tesis atau bentuk lain yang setara dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan dijurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional

b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
d. Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.
e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
f. Mampu mengelola, mengembangkan, dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Rumusan Aspek Pengetahuan dan Keterampilan Khusus Sesuai Peminatan

1) Magister Keperawatan Peminatan Manajemen

Aspek Pengetahuan Khusus

a. Mampu menganalisis sains keperawatan, prinsip etik dan hukum, kepemimpinan dalam keperawatan, metodologi penelitian, dan sistem informasi dalam menyelesaikan masalah keperawatan
b. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni dalam bidang kepemimpinan dan pengelolaan pelayanan keperawatan
c. Mampu merancang penyelesaian masalah ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dalam bidang kepemimpinan dan pengelolaan pelayanan keperawatan pada berbagai jenis dan jenjang melalui pendekatan inter/ multidisipliner, peka budaya, sesuai etik, dan berbasis bukti
d. Mampu mengkritisi hasil riset nasional dan internasional dalam pengembangan keilmuan yang bermanfaat bagi masyarakat dalam bidang kepemimpinan dan pengelolaan pelayanan keperawatan

Aspek Keterampilan Khusus

a. Mampu merancang pelayanan keperawatan dan interkolaborasi profesional di berbagai jenis dan jenjang pelayanan keperawatan yang peka budaya, sesuai etik, dan berbasis bukti
b. Mampu mengembangkan program edukasi yang berkaitan dengan pengelolaan pelayanan keperawatan yang peka budaya, sesuai etik, dan berbasis bukti
c. Mampu menghasilkan karya ilmiah dalam bidang kepemimpinan dan pengelolaan pelayanan keperawatan yang diakui secara nasional dan internasional

2) Magister Keperawatan Peminatan Komunitas

Aspek Pengetahuan Khusus

a. Mampu menganalisis sains keperawatan, prinsip etik dan hukum, kepemimpinan dalam keperawatan, metodologi penelitian, dan sistem informasi dalam menyelesaikan masalah keperawatan
b. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni dalam bidang keperawatan komunitas sesuai kebutuhan masyarakat
c. Mampu menyelesaikan masalah ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dalam keperawatan komunitas pada berbagai jenis dan jenjang melalui pendekatan inter/ multidisipliner, peka budaya, sesuai etik dan berbasis bukti
d. Mampu mengkritisi hasil riset nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu keperawatan komunitas yang bermanfaat bagi masyarakat dalam bidang pengelolaan asuhan keperawatan komunitas

Aspek Keterampilan Khusus

a. Mampu merancang asuhan keperawatan komunitas secara lintas sektor dan lintas program pada rentang sehat sakit di berbagai tatanan pelayanan kesehatan yang peka budaya, sesuai etik dan berbasis bukti
b. Mampu mengembangkan program edukasi yang berkaitan dengan pengelolaan, pelayanan dan asuhan pada keluarga dan kelompok rentan di masyarakat yang peka budaya, sesuai etik dan berbasis bukti
c. Mampu menghasilkan karya ilmiah dalam bidang keperawatan komunitas yang diakui secara nasional dan internasional

3) Magister Keperawatan Peminatan Anak

Aspek Pengetahuan Khusus

a. Mampu menganalisis sains keperawatan, prinsip etik dan hukum, kepemimpinan dalam keperawatan, metodologi penelitian, dan sistem informasi dalam menyelesaikan masalah keperawatan (P1)

b. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni dalam bidang pengelolaan asuhan keperawatan anak (P2)
c. Mampu menyelesaikan masalah ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dalam bidang pengelolaan asuhan keperawatan anak pada berbagai jenis dan jenjang melalui pendekatan inter/ multidisipliner, peka budaya, sesuai etik, dan berbasis bukti (P3)
d. Mampu mengkritisi hasil riset nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu keperawatan anak yang bermanfaat bagi masyarakat dalam bidang pengelolaan asuhan keperawatan anak (P4)

Aspek Keterampilan Khusus

a. Mampu merancang asuhan keperawatan anak dan interkolaborasi profesional di berbagai jenis dan jenjang pelayanan keperawatan anak yang peka budaya, sesuai etik, dan berbasis bukti (KK1)
b. Mampu mengembangkan program edukasi yang berkaitan dengan pengelolaan asuhan keperawatan anak yang peka budaya, sesuai etik, dan berbasis bukti (KK2)
c. Mampu menghasilkan karya ilmiah dalam bidang keperawatan anak yang diakui secara nasional dan internasional (KK3)

4) Magister Keperawatan Peminatan Maternitas

Aspek Pengetahuan Khusus

a. Mampu menganalisis sains keperawatan, prinsip etik dan hukum, kepemimpinan dalam keperawatan, metodologi penelitian, dan sistem informasi dalam menyelesaikan masalah keperawatan (P1)
b. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni dalam bidang pengelolaan asuhan keperawatan maternitas dan kesehatan perempuan (P2)
c. Mampu menyelesaikan masalah ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dalam bidang pengelolaan asuhan keperawatan maternitas dan kesehatan perempuan pada berbagai jenis dan jenjang melalui pendekatan inter/ multidisipliner, peka budaya, sesuai etik, dan berbasis bukti (P3)
d. Mampu mengkritisi hasil riset nasional dan internasional dalam pengembangan keilmuan yang bermanfaat bagi masyarakat dalam bidang pengelolaan asuhan keperawatan maternitas dan kesehatan perempuan (P4)

Aspek Keterampilan Khusus

a. Mampu merancang asuhan keperawatan dan interkolaborasi profesional di berbagai jenis dan jenjang pelayanan keperawatan maternitas dan kesehatan perempuan yang peka budaya, sesuai etik, dan berbasis bukti (KK1)
b. Mampu mengembangkan program edukasi yang berkaitan dengan pengelolaan asuhan keperawatan maternitas dan kesehatan perempuan yang peka budaya, sesuai etik, dan berbasis bukti (KK2)

c. Mampu menghasilkan karya ilmiah dalam bidang keperawatan maternitas yang diakui secara nasional dan internasional (KK3)

5) Magister Keperawatan Peminatan Jiwa

Aspek Pengetahuan Khusus

a. Mampu menganalisis sains keperawatan, prinsip etik dan hukum, kepemimpinan dalam keperawatan, metodologi penelitian, dan sistem informasi dalam menyelesaikan masalah keperawatan (P1)
b. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni dalam bidang pengelolaan asuhan keperawatan jiwa (P2)
c. Mampu menyelesaikan masalah ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dalam bidang pengelolaan asuhan keperawatan jiwa pada berbagai jenis dan jenjang melalui pendekatan inter/ multidisipliner, peka budaya, sesuai etik, dan berbasis bukti (P3)
d. Mampu mengkritisi hasil riset nasional dan ineternasional dalam pengembangan keilmuan yang bermanfaat bagi masyarakat dalam bidang pengelolaan asuhan keperawatan (P4)

Aspek Keterampilan Khusus

a. Mampu merancang asuhan keperawatan dan interkolaborasi profesional diberbagai jenis dan jenjang pelayanan keperawatan jiwa yang peka budaya, sesuai etik, dan berbasis bukti (KK1)
b. Mampu mengembangkan program edukasi yang berkaitan dengan pengelolaan asuhan keperawatan jiwa yang peka budaya, sesuai etik, dan berbasis bukti (KK2)
c. Mampu menghasilkan karya ilmiah dalam bidang keperawatan jiwa yang diakui secara nasional dan internasional (KK3)

6) Magister Keperawatan Peminatan KMB

Aspek Pengetahuan Khusus

a. Mampu menganalisis sains keperawatan, prinsip etik dan hukum, kepemimpinan dalam keperawatan, metodologi penelitian, dan sistem informasi dalam menyelesaikan masalah keperawatan (P1)
b. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni dalam bidang pengelolaan asuhan keperawatan medikal bedah (P2)
c. Mampu menyelesaikan masalah ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dalam bidang pengelolaan asuhan keperawatan medikal bedah pada berbagai jenis dan jenjang melalui pendekatan inter/ multidisipliner, peka budaya, sesuai etik, dan berbasis bukti (P3)
d. Mampu mengkritisi hasil riset nasional dan internasional dalam pengembangan keilmuan yang bermanfaat bagi masyarakat dalam bidang pengelolaan asuhan keperawatan medical bedah (P4)

Aspek Keterampilan Khusus

a. Mampu merancang asuhan keperawatan dan interkolaborasi profesional diberbagai jenis dan jenjang pelayanan keperawatan medikal bedah yang peka budaya, sesuai etik, dan berbasis bukti (KK1)
b. Mampu mengembangkan program edukasi yang berkaitan dengan pengelolaan asuhan keperawatan medikal bedah yang peka budaya, sesuai etik, dan berbasis bukti (KK2)
c. Mampu menghasilkan karya ilmiah dalam bidang keperawatan medikal bedah yang diakui secara nasional dan internasional (KK3)

3. Beban Studi dan Struktur kurikulum

Struktur komposisi mata kuliah berdasarkan jenis mata kuliah sebagai berikut:

	Komposisi	SKS	Presentase
1	Mata Kuliah Wajib Fakultas (Inti)	12	28.57%
2	Mata Kuliah Wajib Peminatan	18	42.86%
3	Mata Kuliah Spesial (tugas akhir)	10	23.81%
4	Mata Kuliah Pilihan	2	4.76%
	Total	42	100%

Daftar mata Kuliah Wajib Fakultas/PS (MK Inti dan MK Spesial)

No	Kode	Nama Mata Ajar	SKS
1.	NSIK801001	Etik dan Hukum Keperawatan	2
2.	NSIK801002	Riset Kuantitatif	3
3.	NSIK801003	Sains Keperawatan	3
4.	NSIK801004	Sistem Informasi Manajemen	2
5.	NSIK801005	Riset Kualitatif	2
6.	NSIK801006	Proposal Tesis	2
7.	NSIK801007	Publikasi Ilmiah	2
8.	NSIK801008	Tesis	6
		Jumlah	22

a. Peminatan Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan

Tabel Struktur Kurikulum Tahap Magister Peminatan Kepemimpinan & Manajemen Keperawatan Berdasarkan Semester

SEMESTER 1			**SEMESTER 2**		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
NSIK801001	Etik dan Hukum Keperawatan	2	NSIK801005	Riset Kualitatif	2
NSIK801002	Riset Kuantitatif	3	NSMK801003	Ekonomi & Keuangan Dalam Keperawatan	2

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
NSIK801003	Sains Keperawatan	3	NSMK801004	Manajemen Mutu Kep. & Keselamatan Pasien	2
NSIK801004	Sistem Informasi Manajemen	2	NSMK801005	Manajemen Strategis	2
NSMK801001	Kepemimpinan & Kebijakan Pelayanan Kep.	2	NSMK801006	Manajemen Sumber Daya Keperawatan	2
NSMK801002	Perilaku Organisasi & Manajemen Yan. Kep.	2		Elektif	2
Jumlah		14	**Jumlah**		**12**
SEMESTER 3			**SEMESTER 4**		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
NSIK801006	Proposal Tesis	2	NSIK801007	Publikasi Ilmiah	2
NSMK801007	Residensi Pengelolaan Sistem Asuhan Keperawatan	3	NSIK801008	Tesis	6
NSMK801008	Residensi Pengelolaan Pelayanan Keperawatan	3			
Jumlah		**8**	**Jumlah**		**8**

b. Peminatan Keperawatan Medikal Bedah

Tabel Struktur Kurikulum tahap Magister Peminatan Keperawatan Medikal Bedah

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
NSIK801001	Etik dan Hukum Keperawatan	2	NSIK801005	Riset Kualitatif	2
NSIK801002	Riset Kuantitatif	3	NSMB806002	Kep. Medikal Bedah Lanjut I	4
NSIK801003	Sains Keperawatan	3	NSMB806003	Kep. Medikal Bedah Lanjut II	4
NSIK801004	Sistem Informasi Manajemen	2		Elektif	2
NSMB806001	Pengkajian Kep. Medikal Bedah Lanjut	4			
Jumlah		**14**	**Jumlah**		**12**
SEMESTER 3			**SEMESTER 4**		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
NSIK801006	Proposal Tesis	2	NSIK801007	Publikasi Ilmiah	2
NSMB806004	Kep. Medikal Bedah Lanjut III	4	NSIK801008	Tesis	6
NSMB806005	Kep. Medikal Bedah Berbasis Fakta	2			
Jumlah		**8**	**Jumlah**		**8**

c. Peminatan Keperawatan Anak

Tabel Struktur Kurikulum tahap Magister Peminatan Keperawatan Anak

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
NSIK801001	Etik dan Hukum Keperawatan	2	NSIK801005	Riset Kualitatif	2

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
NSIK801002	Riset Kuantitatif	3	NSKA806002	Pengkajian Keperawatan Anak Lanjut	3
NSIK801003	Sains Keperawatan	3	NSKA806003	Keperawatan Akut pada Anak	3
NSIK801004	Sistem Informasi Manajemen	2	NSKA806004	Kep. Gawat Darurat & Kritis pada Anak	2
NSKA806001	Konsep Keperawatan Anak Lanjut	3		Elektif	2
Jumlah		**13**	**Jumlah**		**12**
SEMESTER 3			**SEMESTER 4**		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
NSIK801006	Proposal Tesis	2	NSIK801007	Publikasi Ilmiah	2
NSKA806005	Kep. Kronik pada Anak dan Akhir Kehidupan	3	NSIK801008	Tesis	6
NSKA806006	Keperawatan Anak Berbasis Fakta	2			
NSKA806007	Promosi Kesehatan Anak	2			
Jumlah		**9**	**Jumlah**		**8**

d. Peminatan Keperawatan Maternitas

Tabel Struktur Kurikulum tahap Magister Peminatan Keperawatan Maternitas

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
NSIK801001	Etik dan Hukum Keperawatan	2	NSIK801005	Riset Kualitatif	2
NSIK801002	Riset Kuantitatif	3	NSKM803002	Keperawatan Kesehatan Perempuan	3
NSIK801003	Sains Keperawatan	3	NSKM803003	Keperawatan Maternitas Lanjut I	3
NSIK801004	Sistem Informasi Manajemen	2	NSKM803004	Manajemen Asuhan Keperawatan Maternitas	3
NSKM803001	Pengkajian Keperawatan Maternitas Lanjut	2		Elektif	2
Jumlah		**12**	**Jumlah**		**13**
SEMESTER 3			**SEMESTER 4**		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
NSIK801006	Proposal Tesis	2	NSIK801007	Publikasi Ilmiah	2
NSKM803005	Keperawatan Maternitas Lanjut II	3	NSIK801008	Tesis	6
NSKM803006	Keperawatan Maternitas Berbasis Fakta	2			
NSKM803007	Promosi Kesehatan dalam Kep. Maternitas	2			
Jumlah		**9**	**Jumlah**		**8**

e. Peminatan Keperawatan Komunitas

Tabel Struktur Kurikulum tahap Magister Peminatan Keperawatan Komunitas

SEMESTER 1			**SEMESTER 2**		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
NSIK801001	Etik dan Hukum Keperawatan	2	NSIK801005	Riset Kualitatif	2
NSIK801002	Riset Kuantitatif	3	NSKK802002	Epidemiologi Dalam Kep Komunitas	2
NSIK801003	Sains Keperawatan	3	NSKK802003	Pengkajian Keperawatan Komunitas Lanjut	3
NSIK801004	Sistem Informasi Manajemen	2	NSKK802004	Keperawatan Komunitas Lanjut I	2
NSKK802001	Promosi Kesehatan	2	NSKK802008	Keperawatan Komunitas Lanjut II	4
Jumlah		**12**	**Jumlah**		**13**
SEMESTER 3			**SEMESTER 4**		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
NSIK801006	Proposal Tesis	2	NSIK801007	Publikasi Ilmiah	2
NSKK802006	Kemitraan Dalam Asuhan Keperawatan Komunitas	2	NSIK801008	Tesis	6
NSKK802007	Manajemen Pelayanan Kep Komunitas	3			
	Elektif	2			
Jumlah		**9**	**Jumlah**		**8**

f. Peminatan Keperawatan Jiwa

Tabel Struktur Kurikulum tahap Magister Peminatan Keperawatan Jiwa

SEMESTER 1			**SEMESTER 2**		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
NSIK801001	Etik dan Hukum Keperawatan	2	NSIK801005	Riset Kualitatif	2
NSIK801002	Riset Kuantitatif	3	NSKJ805002	Keperawatan Jiwa Pada Sistem Klien	4
NSIK801003	Sains Keperawatan	3	NSKJ805003	Kep. Kesehatan Jiwa Lanjut pada Sistem Klien Individu	4
NSIK801004	Sistem Informasi Manajemen	2			
NSKJ805001	Ilmu Keperawatan Kesehatan Jiwa	3			
Jumlah		**13**	**Jumlah**		**10**
SEMESTER 3			**SEMESTER 4**		
Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
NSIK801006	Proposal Tesis	2	NSIK801007	Publikasi Ilmiah	2
NSKJ805004	Keperawatan Kesehatan Jiwa Lanjut Pada Sistem Klien Kelompok	3	NSIK801008	Tesis	6
NSKJ805005	Keperawatan Kesehatan Jiwa Lanjut Pada Sistem Klien, Keluarga dan Komunitas	4			
	Elektif	2			
Jumlah		**11**	**Jumlah**		**8**

Keterangan: uraian mengenai Deskripsi MK dapat dilihat pada laman nursing.ui.ac.id

C. PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN

Pada tahun 2003 dibuka program studi Spesialis Keperawatan Maternitas dan Keperawatan Komunitas di Fakultas Ilmu Keperawatan UI. Hal ini sesuai dengan kebutuhan pengembangan pelayanan keperawatan. Pembukaan PS Spesialis keperawatan tertuang dalam Surat Keputusan Rektor UI Nomor 455/SK/R/2003 tanggal 25 September 2003. Pada`tahun ajaran 2005/2006, dibuka 2 program studi spesialis lainnya yaitu Spesialis Keperawatan Medikal Bedah dengan SK Rektor UI Nomor 037/SK/R/UI/2005 dan Spesialis Keperawatan Jiwa sesuai dengan SK Rektor UI Nomor 036/SK/R/UI/I/2005 tanggal 28 Januari 2005. Pada tahun 2008 menyusul dibuka program studi spesialis keperawatan anak berdasarkan SK Rektor Nomor 627/SK/R/UI/2008. Program pendidikan spesialis ini merupakan kelanjutan dari program pendidikan Magister Ilmu Keperawatan, sehingga calon mahasiswa Spesialis-1 keperawatan ini adalah Magister Ilmu Keperawatan sesuai bidang peminatannya. Penyelenggaraan program pendidikan spesialis-1 keperawatan dilaksanakan dalam masa studi 2 (dua) semester dan paling lama 1 + 1/2 n yaitu 3 semester.

Fakultas Ilmu Keperawatan UI pada saat ini memiliki 5 (lima) Program Studi Spesialis Keperawatan yaitu 1) PS Spesialis Keperawatan Komunitas; 2) PS Spesialis Keperawatan Maternitas; 3) PS Spesialis Keperawatan Medikal Bedah; 4) PS Spesialis Keperawatan Jiwa; 5) PS Spesialis Keperawatan Anak.

1. Profil Lulusan

Profil lulusan PS Spesialis Keperawatan adalah seorang lulusan yang mampu melakukan pengelolaan kasus dan memberikan asuhan keperawatan spesialistik dengan menggunakan pengetahuan terbaru dan keahlian dalam keperawatan spesialistik secara etis, peka budaya, efektif dan professional sesuai bidang spesialisasi yang telah ditempuhnya

2. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran lulusan PS Spesialis Keperawatan mengacu pada Standar Nasional PendidikanTinggi (2015) jenjang Spesialis (KKNI level 8) yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus.

Aspek Rumusan Sikap

Setiap lulusan Spesialis Keperawatan wajib memiliki SIKAP sebagai berikut:

a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;

e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
k. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;
l. Mampu memahami prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia dalam pelaksanaan praktik keperawatan;
m. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.

Aspek Keterampilan Umum (sesuai SNPT Level Spesialis)

Setiap lulusan Spesialis Keperawatan wajib memiliki Keterampilan umum sebagai berikut

a. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar profesi yang berlaku secara nasional/internasional;
b. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif dan komprehensif;
c. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai media
d. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri, sejawat atausistem institusinya;
e. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja dengan ,mempertimbangkan kemutakhiran bidang profesinya di tingkat nasional, regional dan internasional;
f. mampu mengembangkan sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;

g. mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya maupun masalah yang lebih luas dari bidang profesinya;
h. mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun tidak sebindag dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesinya;
i. mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
j. mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
k. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan tim yang berada di bawah tanggungjawabnya;
l. mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningktan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional dalam bidang profesinya;
m. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.

Catatan untuk Aspek Pengetahuan dan Keterampilan Khusus disesuaikan dengan area spesiliasai yang diikuti oleh mahasiswa.

3. Beban Studi dan Struktur Kurikulum

Beban studi pada PS Spesialis Keperawatan adalah 36 sks. Sampai dengan tahun akademik 2018, mahasiswa PS Spesialis merupakan mahasiswa yang melanjutkan studi dari PS magister dan dilakukan transfer kredit sebesar 16 sks dari pendidikan tahap magister, sehingga beban studi yang diambil pada tahap spesialis ini adalah 20 sks. Namun mulai tahun akademik 2019, sesuai KPT PS Spesialis maka beban sks penuh (36 sks) untuk tahap spesialis akan diberlakukan bagi mahasiswa.

Berikut struktur kurikulum dari masing-masing PS Spesialis Keperawatan yang masih berlaku pada TA 2018 dan sebelumnya.

a. Spesialis Keperawatan Medikal Bedah

Tabel Struktur Kurikulum tahap Spesialis Keperawatan Medikal Bedah

SEMESTER I			**SEMESTER II**		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
WAJIB					
SMB81101	Praktik Kep. Medikal Bedah Lanjut I	5	SMB82103	Praktik Kep. Medikal Bedah Lanjut III	7
SMB81102	Praktik Kep. Medikal Bedah Lanjut II	5	SMB82104	Karya Ilmiah Akhir Spesialis Kep. Medikal Bedah	3
Jumlah		**10**	**Jumlah**		**10**

b. ***Spesialis Keperawatan Anak***

Tabel Struktur Kurikulum tahap Spesialis Keperawatan Anak

SEMESTER I			**SEMESTER II**		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
WAJIB					
SKA81101	Praktik Keperawatan Anak Lanjut I	3	SKA82104	Praktik Klinik Khusus dalam Kep. Anak	6
SKA81102	Praktik Keperawatan Anak Lanjut II	4	SKA82105	Karya Ilmiah Akhir Spesialis Kep. Anak	3
SKA82103	Praktik Keperawatan Anak Lanjut III	4			
Jumlah		**11**	**Jumlah**		**9**

c.

Spesialis Keperawatan Maternitas

Tabel Struktur Kurikulum tahap Spesialis Keperawatan Maternitas

SEMESTER I			**SEMESTER II**		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
WAJIB					
MAT81101	Praktik Keperawatan Maternitas	7	MAT82103	Praktik Kep. Maternitas Lanjut II	4
MAT81102	Praktik Kep. Maternitas Lanjut I	3	MAT82104	Kep. Maternitas Berbasis Komunitas	3
			MAT82105	Karya Ilmiah Akhir Spesialis Kep. Maternitas	3
Jumlah		**10**	**Jumlah**		**10**

d. ***Spesialis Keperawatan Komunitas***

Tabel Struktur Kurikulum tahap Spesialis Keperawatan Komunitas

SEMESTER I			**SEMESTER II**		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
WAJIB					
KOM81101	Manajeman Pelayanan Kes. Komunitas I	2	KOM82104	Praktik Keperawatan Komunitas III	4
KOM81102	Praktik Keperawatan Komunitas I	4	KOM82105	Manajemen Pelayanan Kes. Komunitas II	3
KOM81103	Praktik Keperawatan Komunitas II	4	KOM82106	Karya Ilmiah Akhir Spesialis Kep. Komunitas	3
Jumlah		**10**	**Jumlah**		**10**

e. Spesialis Keperawatan Jiwa

Tabel Struktur Kurikulum tahap Spesialis Keperawatan Jiwa TA 2018/2019

SEMESTER I			**SEMESTER II**		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
WAJIB					
SKJ81101	Praktik Kep. Jiwa Lanjut I	5	SKJ82103	Praktik Kep. Jiwa Lanjut III	6
SKJ81102	Praktik Kep. Jiwa Lanjut II	6	SKJ82104	Karya Ilmiah Akhir Spesialis Kep. Jiwa	3
Jumlah		**11**	**Jumlah**		**9**

Keterangan: uraian mengenai Deskripsi MK dapat dilihat pada laman nursing.ui.ac.id

D. PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN

Program Studi Doktor Keperawatan di FIK UI dibuka secara resmi pada tahun 2008 sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Indonesia No. 683/SK/R/UI/2008 tanggal 25 Juni 2008. Calon mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan harus memiliki latar belakang pendidikan Magister Keperawatan atau Magister Kesehatan tetapi dengan matrikulasi selama maksimal dua semester sebelum program pendidikan doktor yang diikutinya maksimum 12 SKS per semester sesuai dengan Peraturan Rektor UI nomor 016 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan program doktor di Universitas Indonesia.

Program studi Doktor Keperawatan FIK-UI adalah program studi S3 keperawatan yang pertama di Indonesia. Ciri Doktor Keperawatan FIKUI adalah bidang ilmu keperawatan dasar, klinik, dan komunitas dengan unggulan keperawatan urban dengan jenis disiplin ilmu keperawatan yang mendukung yaitu keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, dan keperawatan anak. Semua ilmu ini dapat dijadikan area penelitian keperawatan dalam menyelesaikan studi pada program Doktor Keperawatan.

1. Profil (konsisten menggunakan English or Indonesia?) masih campur

Doktor Keperawatan memiliki kemampuan kognisi, psikomotor, komunikasi dan profesionalisme khusus sesuai peminatannya, mampu merancang tatalaksana pelayanan kesehatan berbasis bukti **(*community leader*: CL),** memecahkan permasalahan melalui pendekatan transdisiplin **(konsultan:K)**, memberikan edukasi kepada mitra kerja dan masyarakat **(pendidik: E)** serta melakukan penelitian yang memajukan tatakelola dan pengembangan keilmuan yang bermanfaat sehingga menjadi pakar pada bidang keperawatan dan kesehatan **(peneliti/ researcher: R dan agen pembaharu: AP)**.

2. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Lulusan Doktor Keperawatan sebagai berikut:

a. Mempunyai kemampuan menyesuaikan diri terhadap situasi yang dihadapi dalam menyelesaikan permasalahan kesehatan (CL)
b. Mengelola sumber daya dalam bidang keilmuannya secara adil dan transparan (CL)
c. Memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dalam bidang keperawatan atau bidang ilmu lain yang bersifat monodisiplin, multidisiplin dan transdisiplin untuk menciptakan perubahan (E-AP)
d. Memiliki keterampilan dan teknik terkini dan spesifik termasuk sintesis dan evaluasi yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan kesehatan secara kritis (K)
e. Mempunyai kemampuan mendemonstrasikan kemampuan akademik dan berinovasi secara mandiri dan memiliki integritas profesional secara substansial dalam mendidik para mahasiswa sesuai kepakaran dalam bidang ilmunya (E)

f. Mempunyai kemampuan untuk mempertahankan komitmen dalam mengembangkan ide baru atau proses terkini yang terdapat pada lapangan kerja atau ranah ilmu pengetahuan (R-AP)

g. Memiliki kemampuan melakukan penelitian dasar dan terapan dalam bidang keperawatan: menghasilkan model atau teori dan teknologi keperawatan yang bermanfaat untuk kemaslahatan manusia Indonesia (R-AP)

h. Menerapkan pendekatan tingkat lanjut, menggunakan teknologi dan keilmuan keperawatan tingkat lanjut dalam menyelesaikan masalah kesehatan pasien sesuai dengan kebutuhannya (K)

i. Melaksanakan kegiatan riset yang inovatif serta mengembangakan dan mendefinisikan kembali pengetahuan yang ada secara profesional (R)

3. **Beban Studi dan Struktur kurikulum**

No	Jenis Mata Ajar	Sks	Persentase
I	Mata Kuliah Dasar Umum	11	22 %
II	Mata Kuliah Dasar Khusus	8	16 %
III	Mata Kuliah Pilihan/Elektif	3	6 %
IV	Mata Kuliah Disertasi	28	56 %
	Total	50	100 %
	Jumlah Total SKS hingga Kelulusan		**50 SKS**

Mata Kuliah Dasar Umum (MDU)

Kode MA	Mata Kuliah	SKS
NSIK900101	Falsafah Ilmu dan Metodologi Ilmu Pengetahuan	3
NSIK900102	Statistik I	2
NSIK900103	Statistik II	2
NSIK900104	Metodologi Penelitian I	2
NSIK900105	Metodologi Penelitian II	2

Mata Kuliah Dasar Khusus (MDK)

Kode MA	Mata Kuliah	SKS
NSIK900201	Kepemimpinan Doktoral	2
NSIK900202	Pengembangan Kebijakan Kesehatan/ Keperawatan	3
NSIK900203	Pengembangan Teori Keperawatan	3

Mata Kuliah Keahlian Umum Doktor Keperawatan (MKU)

Kode MA	Mata Kuliah	SKS
	Elektif (M.A pilihan)	3

Mata Kuliah Penerapan Akademik Bidang Peminatan (MPA)

Kode MA	Mata Kuliah	SKS
NSIK900301	Seminar Proposal	6
NSIK900302	Publikasi Ilmiah	8
NSIK900303	Seminar Hasil	8
NSIK900304	Promosi	6

Tabel Struktur Kurikulum Program Studi Doktor Keperawatan

SEMESTER I			**SEMESTER II**		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
WAJIB					
NSIK900101	Falsafah Ilmu & Metodolongi Ilmu Pengetahuan	3	NSIK900201	Kepemimpinan Doktoral	2
NSIK900102	Statistik I	2	NSIK900202	Pengembangan Kebijakan Kesehatan/ Keperawatan	3
NSIK900103	Statistik II	2	NSIK900203	Pengembangan Teori Keperawatan	3
NSIK900104	Metodologi Penelitian I	2			
NSIK900105	Metodologi Penelitian II	2			
	Jumlah	11		**Jumlah**	8
	MK Elektif	0		Mk Elektif	3
Jumlah sks semester I		**11**	**Jumlah sks semester II**		**11**
SEMESTER III			**SEMESTER IV**		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
			WAJIB		
NSIK900301	Seminar Proposal	6	NSIK900302	Publikasi Ilmiah	8
	Jumlah	6		Jumlah	8
Jumlah sks semester III		**6**	**Jumlah sks semester IV**		**8**
SEMESTER V			**SEMESTER VI**		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
NSIK900303	Seminar Hasil	8	NSIK900304	Promosi	6
Jumlah		8	Jumlah		6
Jumlah sks semester V		**8**	**Jumlah sks semester VI**		**6**

Keterangan: uraian mengenai Deskripsi MK dapat dilihat pada laman nursing.ui.ac.id

BAB III
KEGIATAN AKADEMIK

A. ADMINISTRASI PERKULIAHAN

1. Penerimaan Mahasiswa Baru

FIK UI menerima mahasiswa baru melalui beberapa pola seleksi sebagai berikut:

a. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNPTN) jalur undangan yaitu suatu kegiatan penerimaan mahasiswa baru jenjang sarjana reguler yang bertujuan memberi kesempatan yang lebih besar bagi putra-putri daerah berprestasi baik secara akademik maupun berprestasi dalam olahraga dan atau seni dan memenuhi persyaratan tertentu untuk mengikuti pendidikan di Universitas Indonesia tanpa melalui ujian tulis.
b. Seleksi Bersama Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBPTN) jalur ujian tulis yaitu suatu kegiatan penerimaan mahasiswa baru jenjang sarjana reguler bersifat nasional yang bertujuan memberi kesempatan bagi putra-putri seluruh Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu untuk mengikuti pendidikan di Universitas Indonesia melalui ujian tulis.
c. Seleksi Masuk Universitas Indonesia (SIMAK UI) yaitu suatu kegiatan penerimaan mahasiswa baru yang penyelenggaraannya dilaksanakan secara terpadu antar fakultas di Universitas Indonesia (termasuk untuk program ekstensi dan program pascasarjana). Mulai tahun 2018 Universitas Indonesia tidak menyelenggakan seleksi untuk program sarjana reguler

Persyaratan penerimaan untuk masing-masing program dapat dilihat melalui https://penerimaan.ui.ac.id.

2. Kartu Mahasiswa

Setiap mahasiswa Universitas Indonesia memiliki kartu identitas berbentuk Kartu SMART (*SMART Card)* sebagai identitas diri mahasiswa terdaftar dan dapat memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi akademik di universitas.

3. Biaya Pendidikan

Biaya Pendidikan (BP) terdiri dari Biaya Operasional Pendidikan (BOP) dan Uang Pangkal (UP). Besaran ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor yang secara keseluruhan dapat dilihat secara *online* pada www.biayapendidikan.ui.ac.id

4. Tunda Bayar Biaya Pendidikan

Tunda bayar biaya pendidikan hanya berlaku bagi mahasiswa program sarjana reguler karena keterbatasan keuangan atau menunggu diterimanya beasiswa dalam masa registrasi administrasi. Kepada mahasiswa tersebut, diwajibkan menghubungi Pimpinan

Fakultas melalui Manajer Mahalum untuk memperoleh persetujuan. Ketentuan untuk pengurusan tunda bayar adalah:

a. Pengurusan dilakukan oleh mahasiswa sebelum jadwal registrasi administrasi (jadwal diitentukan oleh Universitas dan Fakultas) dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan.
b. Rekomendasi dari Pimpinan fakultas akan dijadikan dasar untuk mengubah data tagihan pada Sistem Biaya Pendidikan UI oleh penanggungjawab kemahasiswaan.
c. Mahasiswa tetap wajib melakukan registrasi administrasi sesuai jadwal yang ditetapkan. Bagi yang lalai melakukan langkah-langkah tersebut di atas berakibat tidak terdaftar dan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik**.**

Tunda bayar biaya pendidikan hanya berlaku bagi mahasiswa sarjana ekstensi, program magister, spesialis dan doktor yang mendapat beasiswa tugas belajar dari institusi pemerintah melalui kerjasama dengan universitas Indonesia. Kepada mahasiswa tersebut, diwajibkan mengubungi Direktorat Kemahasiswaan Univesitas Indonesia. Ketentuan untuk pengurusan tunda bayar adalah :

a. Pengurusan dilakukan oleh mahasiswa sebelum jadwal registrasi administrasi (jadwal ditentukan oleh Universitas) dengan membawa surat keputusan penerima beasiswa.
b. Mahasiswa tetap wajib melakukan registrasi administrasi sesuai jadwal yang ditetapkan. Bagi yang lalai melakukan langkah-langkah tersebut diatas berakibat tidak terdaftar dan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik.

5. Pendaftaran (Registrasi)

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 014, 015 dan 016 Tahun 2016, setiap mahasiswa wajib melaksanakan registrasi administrasi dan registrasi akademik.

1) Registrasi Administrasi
   - Registrasi administrasi dilakukan dengan melakukan pembayaran biaya pendidikan secara *host-to-host* melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM);
   - Registrasi administrasi dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam Kalender Akademik Universitas Indonesia
   - Isian Rencana Studi (IRS) dibatalkan apabila biaya pendidikan belum dibayar sampai akhir masa pembayaran
   - Mahasiswa yang diizinkan untuk membayar biaya secara mencicil, namum belum melunasi hingga akhir semester, tidak dapat melakukan registrasi akademik pada semester berikutnya

2) Registrasi Akademik

Registrasi akademik merupakan proses pendaftaran kepersertaan mahasiswa pada mata kuliah yang didesain sesuai kurikulum program pendidikan yang diikutinya. Pelaksanaan registrasi akademik dilakukan secara online menggunakan aplikasi

Sistem Informasi Akademik *New Generation* (SIAK NG) yang dapat diakses di URL: http://academic.ui.ac.id. Setiap mahasiswa harus melakukan proses login dengan memasukkan *username* dan *password* masing-masing untuk dapat menggunakan aplikasi SIAKNG. Mahasiswa akan memperoleh *username* dan *password* SIAK NG pada saat registrasi administrasi di universitas. Setiap mahasiswa wajib melakukan registrasi akademik dan memperoleh persetujuan dari Penasehat Akademik (PA). Panduan atau manual untuk pengisian IRS dapat dilihat pada aplikasi SIAK NG Menu Informasi.

Mahasiswa mengisi IRS berdasarkan kelas mata kuliah yang ditawarkan di jadwal kelas mata kuliah dan sesuai dengan kurikulum yang didesain sesuai kurikulum program pendidikan yang diikuti. Mahasiswa memilih mata kuliah dalam format Isian Rencana Studi (IRS) dan men-submit IRS melalui menu yang disediakan di SIAK NG; IRS diperiksa oleh sistem sesuai desain kurikulum program pendidikan yang diikuti mahasiswa; IRS dikirimkan ke PA untuk proses persetujuan. Untuk mahasiswa baru, daftar mata kuliah yang diambil pada semester pertama merupakan daftar mata kuliah paket yang sudah ditetapkan oleh program studi. Sedangkan untuk mahasiswa lama, jumlah Satuan Kredit Semester (sks) yang diperbolehkan disesuaikan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa tersebut 2 semester (*term*) sebelumnya dan tidak termasuk *term* (semester) pendek/antara.

PA tidak dapat menyetujui apabila status IRS bermasalah. IRS dinyatakan bermasalah apabila: 1) mahasiswa mengambil mata kuliah dengan jadwal kuliah yang bentrok; 2) mahasiswa mengambil mata kuliah yang prasyaratnya belum terpenuhi; 3) mahasiswa mengambil sks lebih daripada jumlah sks yang diperbolehkan; 4) mahasiswa mengambil mata kiliah yang jumlah pendaftarnya melebihi kapasistas kelas yang disediakan. PA akan mengkomunikasikan kepada mahasiswa untuk memperbaiki permasalahan IRS atau PA melanjutkan IRS ke Wakil Dekan untuk proses penyelesaian. PA akan melakukan persetujuan apabila status IRS tidak bermasalah.

6. Larangan terdaftar lebih dari satu program studi pada jenjang pendidikan sarjana di Universitas Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 014 tahun 2016, mahasiswa program sarjana tidak diperkenankan terdaftar pada dua atau lebih Program Studi. Apabila seorang mahasiswa diketahui terdaftar pada lebih dari satu program studi, Direktur Pendidikan akan mengirimkan surat teguran kepada yang bersangkutan untuk segera menentukan program studi pilihannya. Mahasiswa yang bersangkutan harus segera menentukan program studi pilihannya dan disampaikan secara tertulis kepada Pimpinan Fakultas.

7. Sanksi Registrasi

a. Bagi mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi administrasi pada tanggal yang telah ditentukan akan dikenakan sanksi penambahan sebesar 50% dari biaya pendidikan.
b. Bagi mahasiswa yang tidak melakukan registrasi akademik, namanya tidak akan tercantum dalam daftar nama peserta mata kuliah dan tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan.
c. Mahasiswa yang telah teregistrasi secara administratif namun belum melunasi biaya pendidikan sampai dengan ujian tengah semester, tidak diperbolehkan mengikuti ujian tengah semester.
d. Bagi mahasiswa yang tidak melakukan registrasi adminsitrasi dan/atau akademik, diberikan status kosong dan dihitung sebagai masa studi
e. Mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi administrasi dan/atau akademik selama 2 (dua) semester berturut-turut tanpa keterangan dianggap mengundurkan diri sebagai mahasiswa Universitas Indonesia.

9. Pengambilan Mata Kuliah di Fakultas Lain

Sesuai dengan kebijakan universitas tentang integrasi, mata kuliah kategori elektif harus diambil di lintas fakultas atau lintas keilmuan program studi. Secara sistem administrasi pendidikan, waktu registrasi mata kuliah lintas fakultas terjadwal pada kalender akademik.

Untuk pengambilan mata kuliah di fakultas lain, mahasiswa perlu mengajukan surat permohonan ke Program Studi dengan menyampaikan kode mata kuliah, nama mata kuliah dan jadwal kuliah.

10.Semester Pendek/Antara

Semester pendek atau antara adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 8-10 minggu kuliah setara dengan 12-14 kali tatap muka atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 1-2 minggu kegiatan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Satuan kredit semester pada semester antara diartikan sebagai kegiatan terjadwal per minggu sebanyak 2 jam untuk perkuliahan atau 4 jam praktikum yang diiringi sekitar 2-4 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 2-4 jam kegiatan mandiri.
b. Kegiatan akademik yang dilaksanakan pada semester antara sama dengan kegiatan akademik yang dilaksanakan pada semester gasal atau genap.
c. Penyelenggaraan semester antara tidak merupakan kewajian setiap fakultas atau program studi. Beban maksimum yang dapat diambil adalah 12 (dua belas) sks.

d. Mata kuliah yang diselenggarakan pada semester antara terbatas pada mata kuliah yang ditawarkan masing-masing fakultas. Jumlah peserta yang dipersyaratkan untuk diselenggarakannya mata kuliah minimal 15 orang.

Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan semester antara harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester genap
b. Terdaftar dan menyelesaikan pembayaran biaya pendidikan pada semester antara

Biaya untuk mengikuti perkuliahan pada semester antara ditentukan oleh masing-masing fakultas dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

11. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang bertujuan mengimplementasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah agar dapat diterapkan ke dalam dunia nyata (permasalahan nyata) di masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. KKN dilaksanakan di bawah koordinasi Direkotrat Kemahasiswaan dan Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indonesia (DRPM UI) dengan dosen pembimbing dari perwakilan seluruh fakultas yang mempunyai keahlian dalam bidang masing-masing. KKN bersifat tidak wajib atau sukarela dan dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa program sarjana Universitas Indonesia yang sudah mendapatkan dan lulus minimal 100 SKS.

Keuntungan KKN yaitu:

a. Bagi mahasiswa yang mengikuti program KKN akan mendapatkan kredit sebesar 3 sks.
b. Mendapatkan pengalaman secara nyata dalam membantu menyelesaikan masalah masyarakat di segala bidang.
c. Mendapatkan pengalaman dalam kerja tim/kelompok.

12. Cuti Akademik

Berdasarkan **Peraturan Rektor nomor 014 Tahun 2016, untuk mahasiswa program Sarjana**, cuti akademik adalah masa tidak mengikuti kegiatan akademik untuk waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) semester dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) semester, baik berurutan maupun tidak. Ketentuan cuti akademik sebagai berikut :

a. Dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) semester, kecuali untuk cuti akademik karena alasan khusus;
b. Cuti akademik karena alasan khusus adalah cuti akademik yang diberikan karena mahasiswa mengalami halangan yang tidak dapat dihindari, antara lain karena tugas

Negara, tugas universitas atau menjalani pengobatan yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan akademik;

c. Masa cuti adalah dua semester, dapat diambil sekaligus dua semester bertutut-turut atau satu semester diselingi perkuliahan
d. Permohonan cuti akademik diajukan oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada Dekan diketahui orang tua atau institusi pemberi beasiswa/institusi asal mahasiswa dan diketahui PA. Jadwal pengajuan cuti akademik sesuai dengan jadwal pada kalender akademik universitas. Formulir dapat diakses di URL: http://nursing.ui.ac.id
e. Cuti tidak dihitung sebagai masa studi
f. Apabila pemohon telah memperoleh izin cuti namun tidak melaksanakan pembayaran biaya pendidikan yang menjadi kewajibaannya pada masa registrasi, maka izin cuti dibatalkan dan status pemohon menjadi mahasiswa tidak aktif (kosong).

Untuk mahasiswa **program Magister**, ketentuan mengenai cuti akademik tertuang dalam **Peraturan Rektor no 015 tahun 2016 bab XIV pasal 45-48**. Sedangkan untuk mahasiswa **program Doktor**, ketentuan mengenai cuti akademik tertuang dalam **Peraturan Rektor nomor 016 tahun 2016 Bab XIV pasal 42-45.**

13. Kepaniteraan, Wisuda, Angkat Sumpah

a. Kepaniteraan

Kepaniteraan dilaksanakan sebelum mahasiswa program sarjana reguler melaksanakan kegiatan yang berhadapan dengan pasien/klien. Kepaniteraan dilaksanakan pada suatu upacara yang diadakan oleh FIK-UI. Mahasiswa akan mengucapkan lafal janji kepaniteraan dan menandatangani Berita Acara Janji Kepaniteraan. Pada saat kepaniteraan, mahasiswa mengenakan pakaian seragam klinik beserta kelengkapan yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya Janji Kepaniteraan mengharuskan mahasiswa untuk :

1) Menghargai klien sebagai manusia yang utuh dan unik, serta tidak diskriminatif.
2) Menjaga rahasia jabatan.
3) Melindungi hak-hak klien.
4) Mentaati janji dan jika melanggar janji tersebut akan mendapat sanksi akademis berupa penundaan/penghentian kepaniteraan sampai penghentian pendidikan (lihat Janji Kepaniteraan Keperawatan).

Untuk melaksanakan kepaniteraan mahasiswa dibagi dalam kelompok. Selama melakukan kepaniteraan mahasiswa harus mengenakan pakaian seragam dan semua kelengkapannya yang ditentukan. Mahasiswa diwajibkan mengikuti seluruh kegiatan kepaniteraan. Pakaian seragam dan kelengkapan yang digunakan pada saat kepaniteraan dan praktik profesi ditetapkan dengan SK Dekan No.

01A/SK/D/FIK/UI/2008 untuk program profesi dan SK No. 619/SK/D/FIK/UI/2016 untuk program pascasarjana. Pada saat ini sedang dilakukan peninjauan untuk seragam praktik mahasiswa baik untuk seragam tahap akademik, profesi maupun pascasarjana.

b. Wisuda

Wisuda adalah upacara yang dilaksanakan saat mahasiswa telah menyelesaikan tahap akademik dan/atau profesi. Setelah mengikuti wisuda yang bersangkutan berhak menggunakan gelar akademik yang sesuai. Upacara wisuda dipimpin oleh Rektor sebagai pimpinan Universitas dan dilaksanakan pada tingkat Universitas.

c. Angkat Sumpah

Angkat Sumpah adalah upacara yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa setelah menyelesaikan tahap Profesi dan diadakan dua kali dalam satu semester. Pelaksanaan Angkat Sumpah dipimpin oleh dekan dan disaksikan oleh perwakilan dari pengurus organisasi profesi PPNI. Pembacaan lafal sumpah wisudawan dan pengukuhan sumpah dilakukan oleh rohaniwan sesuai agama yang dianut wisudawan.

Bagi wisudawan yang tidak mengikuti angkat sumpah, FIK UI tidak memberikan ijazah Ners dan surat pengembalian, sedangkan yang bersangkutan belum diperkenankan menjalankan tugasnya sebagai perawat profesional (Ners). Wisudawan ners tersebut harus mendaftarkan diri dan mengikuti angkat sumpah pada periode berikutnya.

B. TATA TERTIB

1. Tata Tertib Kehidupan Kampus

Kehidupan kampus didefinisikan sebagai segala bentuk kegiatan yang berada di dalam atau di luar area Universitas Indonesia yang menggunakan nama atau atribut Universitas Indonesia. Setiap Warga Universitas Indonesia harus mendasari setiap aktivitasnya dengan kejujuran. Dalam menjalankan proses akademik dan/atau kegiatan non akademik Sivitas akademika wajib memenuhi Tata Tertib Kehidupan Kampus yang tertuang dalam Ketetapan Majelis Wali Amanat UI nomor 008/SK/MWA-UI/2004. Pelanggaran terhadap ketetapan MWA UI tersebut dapat diancam dengan sanksi dalam berbagai jenis mulai dari peringatan secara lisan atau tulisan sampai dengan dicabut kedudukannya sebagai Warga UI.

2. Tata Tertib Perkuliahan

Tata tertib di Fakultas Ilmu Keperawatan UI mengikuti peraturan Tata Tertib Kehidupan Kampus Universitas Indonesia, diantaranya:

a. Kejujuran akademik
b. Sopan dalam berpakaian dan bertingkah laku

c. Disiplin dalam melakukan tugas-tugas di Universitas Indonesia
d. Menjaga integritas Universitas Indonesia

Mahasiswa wajib menjunjung tinggi prinsip-prinsip kejujuran akademik selama mengikuti pendidikan. Hal-hal yang tidak sesuai dengan prinsip kejujuran akademik, antara lain: 1) melanggar tata tertib kehidupan kampus; 2) memalsukan data atau memberikan informasi yang tidak benar atau berbohong; 3) menyalahgunakan dokumen universitas atau fakultas untuk keuntungan pribadi atau untuk suatu tujuan yang tidak sesuai dengan peruntukan dokumen tersebut; 4) melakukan kecurangan dalam ujian atau memberi contekan; 5) menyerahkan tugas akademik tertulis yang pernah ditulis sebagian atau seluruhnya oleh orang lain; 6) berusaha mencari soal ujian dengan cara tidak benar seperti mencuri naskah ujian atau memberikan sesuatu kepada pihak terkait agar mendapatkan soal ujian sebelum hari ujian; 7) melakukan tindakan plagiarisme. Pelanggaran terhadap kejujuran akademik tersebut dianggap sama dengan tindakan kejahatan akademik sehingga dapat dikenakan sanksi akademik.

Tata tertib proses pembelajaran saat perkuliahan di dalam kelas sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Nomor 2194/SK/D/FIK/UI/2016 tentang Tata Tertib Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa, sebagai berikut:

a. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan sekurang-kurangnya 85% dari jadual yang ditentukan;
b. Mahasiswa wajib masuk kelas sebelum perkuliahan dimulai, dan dilarang meninggalkan ruangan, kecuali atas ijin dosen;
c. Selama mengikuti perkuliahan, mahasiswa harus memakai pakaian yang sopan diantaranya tidak menggunakan kaos oblong (kaos tidak berkerah), celana jeans, celana legging, rok di atas lutut, baju atau celana ketat, dan tidak memakai sandal;
d. Mahasiwa wajib mengisi daftar hadir yang disediakan, dan dilarang mengisi daftar hadir untuk dan atas nama mahasiswa lain;
e. Bagi mahasiswa yang hadir setelah perkuliahan berlangsung selama 15 (lima belas) menit, dilarang mengisi daftar hadir, kecuali yang bersangkutan sebelumnya telah memberitahukan baik secara lisan maupun tertulis kepada staf pengajar yang bersangkutan;
f. Mahasiswa dilarang masuk kelas apabila perkuliahan telah berlangsung selama setengah waktu yang ditentukan;
g. Jika mahasiswa tidak dapat mengikuti perkuliahan, karena alasan tertentu harus memberitahukan secara tertulis kepada Ketua Program Studi dengan tembusan kepada Kordinator mata kuliah sebelum kegiatan perkuliahan berlangsung atau dalam waktu 1 x 24 jam;
h. Setiap mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan dengan tertib, sopan dan tidak membuat gaduh;

i. Apabila terjadi ketidakserasian antara pengajar dan mahasiswa tentang sesuatu hal yang berkaitan dengan materi perkuliahan, hendaknya dilanjutkan pada kesempatan lain agar tidak terjadi ketegangan di dalam kelas;
j. Setiap mahasiswa harus sopan dan menghargai pendapat pengajar maupun mahasiswa lainnya;
k. Setiap mahasiswa dilarang makan atau merokok di kelas;
l. Setiap mahasiswa harus memelihara peralatan kelas atau sarana penunjang lainnya, menjaga kebersihan ruangan kelas dan lingkungan kampus;
m. Setiap mahasiswa harus berpakaian sopan dan tidak menggunakan sandal selama kegiatan pembelajaran.

3. Tata Tertib Praktikum/Praktik

Ketentuan umum

a. Setiap mahasiswa wajib mengikuti praktikum yang diadakan baik di laboratorium atau lahan praktik dan praktik profesi;
b. Mahasiswa harus sudah siap sebelum kegiatan dimulai, dengan memakai pakaian dan kelengkapan yang telah ditentukan;
c. Bagi mahasiswa yang hadir terlambat minimal 15 (lima belas) menit, dilarang mengisi daftar hadir dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan tidak hadir, kecuali yang bersangkutan sebelumnya telah memberitahukan baik secara lisan maupun tertulis kepada pembimbing/koordinator;
d. Setiap mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan;
e. Setiap mahasiswa wajib sopan dan menghargai pembimbing maupun mahasiswa lain;
f. Setiap mahasiswa dilarang makanan dan minuman di ruangan laboratorium/ruang praktik;
g. Bagi mahasiswa yang ingin keluar ruang laboratorium/ ruang praktik harus meminta ijin pembimbing terlebih dahulu;
h. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir karena alasan yang penting dan mendapat ijin dari pembimbing/ koordinator mata kuliah harus mengganti pada hari lain yang disepakati dengan pembimbing/koordinator;
i. Setiap mahasiswa wajib memenuhi target jam praktik sesuai dengan jumlah kredit mata kuliah yang telah ditetapkan;
j. Setiap mahasiswa harus memelihara peralatan laboratorium atau sarana penunjang praktikum lainnya, dan meminta ijin pembimbing bila membawa peralatan laboratorium ke luar ruang praktikum;
k. Bagi mahasiswa yang merusakkan peralatan laboratorium wajib mengganti, kecuali kerusakan tersebut terjadi akibat kecelakaan bukan karena kelalaian/ kecerobohan yang dibuktikan melalui saksi-saksi;
l. Setiap mahasiswa wajib memelihara kebersihan ruang laboratorium dan lahan praktik.

Ketentuan khusus:

a. Menggunakan pakaian seragam beserta identitas sesuai ketentuan SK Dekan No. 01A/SK/D/FIK/UI/2008 untuk program profesi dan SK No. 619/SK/D/FIK/UI/2016 untuk program pascasarjana;
b. Hanya diperkenankan memakai cincin kawin dan giwang tusuk kecil model sederhana;
c. Tidak menghias muka secara menyolok;
d. Kuku pendek;
e. Rambut disanggul/ditekuk atau model pendek tidak menyentuh leher baju seragam.

Setiap mahasiswa harus membawa kelengkapan alat praktik sesuai ketentuan mata kuliah dan harus mentaati ketentuan khusus yang ditetapkan oleh mata kuliah selama melaksanakan praktik klinik.

4. Sanksi pelanggaran tata tertib

Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib perkuliahan dan/atau praktikum dikenakan sanksi berupa:

1) teguran atau peringatan lisan atau tulisan;
2) dikeluarkan dari ruang kelas, laboratorium atau lahan praktik;
3) dihentikan kegiatan praktikum di laboratorium atau lahan praktik;
4) mengganti peralatan/sarana bila ada kerusakan;
5) tidak lulus dalam mata kuliah terkait;
6) dilarang mengikuti ujian semester;
7) diskors tidak boleh mengikuti kegiatan pendidikan selama maksimum dua semester;
8) dikeluarkan sebagai mahasiswa FIK UI.

Jenis sanksi 1-4 dapat diberikan langsung oleh pengajar atau pembimbing praktikum atau pembimbing lahan praktik atau pengawas ujian, 5-6 dapat diberlakukan oleh koordinator mata kuliah bersangkutan dengan berkonsultasi kepada Ketua Program Studi, sedangkan sanksi 7-8 harus ditetapkan dengan keputusan Dekan, dengan memperhatikan rekomendasi Tim Pengkaji Fakta yang ditunjuk oleh Dekan atau Tim P3T2 Fakultas Ilmu Keperawatan UI. Tim ini terdiri atas wakil dekan bidang Akademik, manajer Pendidikan, ketua Unit Penjamin Mutu Akademik (UPMA) dan Tim Penjamin Mutu Akademik (TPMA) FIK UI.

5. Sanksi atas Tindakan Plagiarisme

Dalam melaksanakan otonomi keilmuan dan kebebasan akademik, mahasiswa/ dosen/ peneliti/ tenaga kependidikan wajib menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiat dalam menghasilkan karya ilmiah, sehingga kreativitas dalam bidang akademik dapat tumbuh dan berkembang.

Menurut SK Rektor UI nomor 208 tahun 2009 menyebutkan bahwa: "*Plagiarisme adalah tindakan seorang yang mencuri ide atau pikiran yang telah dituangkan dalam bentuk tertulis dan/ atau tulisan orang lain dan digunakan dalam tulisannya, seolah-olah ide atau tulisan orang lain tersebut adalah ide, pikiran, dan/atau tulisan sendiri sehingga merugikan orang lain baik material maupun non material, dapat berupa pencurian sebuah kata, frasa, kalimat, paragraph, atau bahkan pencurian bab dari tulisan atau buku seseorang, tanpa menyebut sumbernya, termasuk dalam pengertian plagiarism adalah plagiarism diri"*

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 17 tahun 2010 pasal 2 disebutkan bahwa Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada :

a. mengacu dan/ atau mengutip istilah, kata-kata dan/ atau kalimat, data dan/ atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/ atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;

b. mengacu dan/ atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/ atau kalimat, data dan/ atau informasi dari suatu sumber secara memadai;

c. menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;

d. merumuskan dengan kata-kata dan/ atau kalimat sendiri ari suatu sumber kata-kata dan/ atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyartakan sumber secara memadai;

e. menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/ atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

Perguruan tinggi wajib melakukan pencegahan plagiat yaitu tindakan preventif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi yang bertujuan agar tidak teradi plagiat di lingkungan perguruan tingginya. Di lingkungan UI, telah dikeluarkan SK Rektor UI nomor 208 tahun 2009 tentang Pedoman Penyelesaian Masalah Plagiarisme di Lingkungan UI. Apabila terjadi dugaan mahasiswa melakukan tindakan plagiat, maka akan dilakukan langkah-langkah penyelidikan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Tata cara pemberian sanksi atas plagiarism yang dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan FIK UI lebih rinci diatur dalam Keputusan Dekan FIK UI nomor 2192/UN2.F12.D/HKP.02.04. Keputusan Dekan tahun 2016.

C. SISTEM EVALUASI

1. Evaluasi Hasil Pendidikan (EHP)

Evaluasi hasil pendidikan (EHP) ialah kegiatan yang terus menerus dan berkesinambungan untuk mengetahui kualitas dan kuantitas perubahan perilaku pada diri mahasiswa akibat proses pendidikan. Sistem evaluasi yang ditetapkan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI) sebagai berikut :

a. Acuan EHP

Acuan EHP ialah suatu pendekatan yang digunakan untuk menetapkan keberhasilan peserta didik. Fakultas Ilmu Keperawatan merupakan pendidikan Akademik Profesional, yang bertujuan untuk menghasilkan seorang perawat profesional dengan kriteria kemampuan tertentu. Oleh sebab itu, EHP nya menggunakan acuan kriteria dimana kriteria atau batas lulus akan ditetapkan sebelum ujian berlangsung.

b. Waktu dan Tujuan

Ujian formatif atau ujian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran/ semester berjalan, bertujuan untuk menilai perkembangan dan kemajuan kemampuan peserta didik dalam tahap/ interval tertentu.

Ujian sumatif atau ujian yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran untuk menilai kemampuan peserta didik secara keseluruhan dan hasilnya direkam dan dijadikan indikator keberhasilan studi mahasiswa. Evaluasi formatif dan sumatif harus dilaksanakan dalam semester yang sama dan ditetapkan oleh Koordinator mata kuliah atau pengajar yang bersangkutan.

Pada setiap semester berjalan, kegiatan akademik akan diatur dalam jadwal kegiatan, yang meliputi jadwal perkuliahan juga kegiatan evaluasi. Evaluasi dapat berbentuk ujian, penugasan atau hasil pengamatan dosen. Setiap pengajar atau koordinator suatu mata kuliah dapat menetapkan jenis dan waktu evaluasi atau ujian. Sedangkan jadwal ujian sesuai dengan jadwal periode ujian di fakultas diantara jadwal kegiatan akademik yang telah ditetapkan dengan mengacu atau berdasarkan sasaran belajar, di dalam kurun waktu yang disediakan. Jumlah dan frekwensi ujian setiap mata kuliah bergantung pada keragaman kemampuan yang harus dicapai dan waktu yang tersedia untuk mata kuliah tersebut, minimal ada 2 (dua) kali ujian yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Setiap mahasiswa agar mencermati jadual UTS dan UAS.

c. Jenis Evaluasi

1) Ujian tulis

   Untuk menilai kemampuan kognitif mahasiswa dilakukan ujian tulis baik dengan soal jenis objektif maupun uraian.

2) Ujian praktik laboratorium

   Khusus untuk mata kuliah yang mempunyai tujuan psikomotor, untuk menilai kemampuan psikomotor tertentu dilakukan ujian praktik di laboratorium. Mata kuliah pada kelompok MKDK dan MKK, dilaksanakan di Laboratorium Keperawatan.

3) Ujian praktik klinik

Ujian praktik dimaksudkan untuk menilai ketrampilan klinik, baik yang berkenaan dengan prosedur-prosedur khusus pada klien, tindakan keperawatan lainnya maupun pengelolaan kasus/ asuhan keperawatan di lahan praktek.

4) Berdasar berbagai penugasan misalnya makalah, presentasi maupun karya-karya lain.

2. Tata Tertib Ujian Mata kuliah

Tata tertib ujian mata kuliah disesuaikan dengan Surat Keputusan Dekan Nomor 2194/SK/D/FIK/UI/2016 tentang Tata Tertib Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa

a. Setiap mahasiswa wajib mengikuti ujian yang diadakan untuk setiap mata kuliah yang diikutinya pada waktu yang telah dijadualkan;
b. Bagi mahasiswa yang terlambat lebih dari 15 (lima belas) menit setelah dimulai, diberi ijin untuk mengikuti ujian dengan tidak menambah waktu;
c. Setiap mahasiswa wajib mengisi daftar hadir yang telah disediakan;
d. Mahasiswa hanya diperkenankan keluar ruangan setelah mendapat ijin dari pengawas ujian;
e. Mahasiswa yang dapat mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan 85% dari waktu yang ditentukan, kecuali kekurangan tersebut disebabkan:
   1) sakit yang memerlukan perawatan intensif;
   2) suami/istri/anak/orang tua meninggal dunia;
   3) ada bencana
   4) mendapat tugas dari FIK/ UI Lembaga pendidikan dengan persetujuan Dekan FIK-UI.
f. Koordinator mata kuliah menentukan dapat tidaknya mahasiswa tersebut mengikuti ujian
g. Selama ujian berlangsung mahasiswa dilarang:
   1) membuat gaduh sehingga mengganggu proses ujian;
   2) menyontek pekerjaan mahasiswa lain;
   3) bertanya, kecuali kepada pengawas;
   4) membawa soal ujian ke luar ruang ujian;
   5) menanyakan kejelasan soal, kecuali salah cetak;
   6) mencatat soal ujian;
   7) atau perbuatan lain yang bertujuan untuk keuntungan diri sendiri maupun mahasiswa lainnya;
   8) meninggalkan ruang ujian sebelum petugas/ pengawas menerima jumlah soal dan lembar jawaban dengan lengkap.

Bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian karena hal-hal khusus diberikan kesempatan untuk mengikuti ujian susulan. Hal-hal khusus dimaksud mengikuti aturan

akademik FIK-UI dan diputuskan oleh kooordinator mata kuliah setelah berkonsultasi dengan Ketua Program Studi.

3. Sistem Penilaian

a. Cara Penentuan Nilai

Pemberian nilai berpatokan pada nilai batas lulus (NBL) yang telah ditetapkan oleh setiap pembuat soal ujian, dan kriteria yang telah ditetapkan.

Jika mahasiswa melakukan ujian pebaikan maka nilai maksimal yang dapat diberikan kepada mahasiswa adalah nilai batas lulus (C)

b. Lambang Mutu

Berdasarkan peraturan Rektor UI tahun 2016 tentang penyelenggaraan pendidikan program Sarjana, Magister dan Doktor setiap mata kuliah diberi penilaian sesuai perolehan mahasiswa dengan uraian sebagai berikut :

Nilai angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
85-100	A	4,00
80-<85	A-	3,70
75-<80	B+	3,30
70-<75	B	3,00
65-<70	B-	2,70
60-<65	C+	2,30
55-<60	C	2,00
40-<55	D	1,00
<40	E	0,00

c. Pengulangan Mata Kuliah

Apabila nilai akhir peserta didik masih dinyatakan tidak lulus (nilai dibawah C), maka perbaikan nilai dapat dilakukan dengan cara pengulangan mata kuliah pada semester dimana mata kuliah tersebut terjadwal.

Ketentuan dalam pengulangan mata kuliah tahap akademik :

1) Untuk mengulang mata kuliah, mahasiswa harus mendaftarkan diri melalui SIAK NG pada saat registrasi fakultas.
2) Nilai tertinggi yang dapat dicapai adalah A.
3) Pengulangan program dapat dilakukan lebih dari satu kali selama masih dalam batas waktu studi mahasiswa bersangkutan.

d. Prosedur Banding Nilai

Mahasiswa yang tidak menyetujui perolehan nilai yang diberikan dosen kepada dirinya dapat mengajukan proses banding nilai dalam waktu 7 hari setelah nilai diumumkan

dengan mengikuti prosedur banding nilai yang telah ditetapkan di FIK UI. Prosedur banding nilai diatur dalam POB FIK UI yang ditandatangani oleh Dekan FIK UI nomor POB 1.1.14/UN2.F12.D/OTL03.OU.POB/2014. Prosedur ini mengacu pada SK Rektor nomor 838A/SK/R/UI/2006 tentang Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa UI dan Peraturan Rektor UI nomor 014 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sarjana di UI, nomor 015 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Magister di UI dan nomor 016 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Doktor di UI.

d. Tahapan Evaluasi Keberhasilan Studi

Sesuai ketentuan Universitas Indonesia yang diatur dengan SK Rektor nomor 478/SK/R/UI/2004 tentang Evaluasi keberhasilan Studi Mahasiswa UI maka evaluasi keberhasilan studi mahasiswa FIKUI, untuk program sarjana dilakukan pada akhir semester kedua, semester keempat, semester delapan dan pada akhir program. Program magister dilakukan pada akhir semester dua dan pada akhir program. Program doktor dilakukan pada akhir semester dua, empat, enam dan pada akhir program. Peraturan tentang evaluasi keberhasilan studi dan putus studi mahasiswa juga dapat dilihat pada Peraturan Rektor UI tahun 2016 tentang penyelenggaraan program Sarjana, Magister dan Doktor di UI.

e. Indeks Prestasi

Indeks prestasi mahasiswa merupakan nilai prestasi mahasiswa yang digolongkan dalam :

1) Indeks Prestasi Semester (IPS)

Indeks prestasi semester ialah nilai prestasi yang dicapai oleh mahasiswa dalam tiap semester IP = jumlah mutu (jumlah kredit mata kuliah yang diikuti pada semester yang bersangkutan dikalikan bobot nilainya) dibagi jumlah sks yang diambil pada semester yang bersangkutan. Perhitungan IP dilakukan setiap akhir semester dan dihitung terhadap nilai yang telah masuk pada semester tersebut. IP dipergunakan untuk menetapkan jumlah kredit yang boleh diikuti mahasiswa pada semester berikutnya.

2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif ialah nilai prestasi yang dicapai oleh mahasiswa dari seluruh program mata kuliah yang telah ditempuh. IPK = jumlah mutu (jumlah kredit mata kuliah yang diambil selama menempuh studi dikalikan bobot nilainya) dibagi jumlah seluruh sks yang pernah diambil selama menempuh studi. Perhitungan IPK dilakukan pada akhir semester dimana IPK tersebut diinginkan dan dihitung terhadap nilai yang telah masuk pada semester dimaksud. Misal IPK semester IV adalah IP empat semester yang telah dilalui mahasiswa. IPK dipergunakan untuk bahan

masukan evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dan penetapan sanksi akademik (lihat tahapan Evaluasi Keberhasilan Studi).

f. Beban Studi tiap Semester

Sesuai Peraturan Rektor nomor 014 tahun 2016, jumlah sks maksimum yang dapat diambil oleh mahasiswa kelas reguler dan ektensi pada setiap semester sebagai berikut:

Untuk program Sarjana Reguler:

IP Semester sebelumnya	Sks maksimum yang dapat diambil
< 2,00	12
2,00-2,49	15
2,50-2,99	18
3,00-3,49	21
3,50-4,00	24

Untuk program ekstensi

IP Semester sebelumnya	Sks maksimum yang dapat diambil
< 2,00	12
2,00-2,49	15
2,50-4,00	18

Untuk program magister

IP Semester sebelumnya	Sks maksimum yang dapat diambil
< 2,50	9
2,50-3,00	12
3,00-3,50	15
3,50-4,00	18

Catatan : Jumlah beban studi minimal yang harus diambil pada setiap semester adalah sebesar 8 sks, kecuali bila mahasiswa telah menyelesaikan semua mata kuliah yang telah diprogramkan. Hal ini perlu mendapat pertimbangan khusus dari Wakil Dekan Akademik.

g. Predikat Kelulusan

Berdasarkan peraturan Rektor nomor 14 tahun 2016, Predikat kelulusan setelah mengikuti atau menyelesaikan program pendidikan tahap akademik terdiri atas 3 (tiga) tingkatan dan dinyatakan pada transkrip akademik :

a) Memuaskan – IPK = 2,76 -- 3,00

b) Sangat memuaskan – IPK = 3,01--3,50

c) *Cumlaude* – IPK = 3,51 – 4,00

Catatan : predikat lulusan *Cumlaude* program sarjana dapat diberikan kepada lulusan yang menyelesaikan program studi selama-lamanya 8 (delapan) semester denga IPK minimal 3,51 dan diperoleh tanpa mengulang mata kuliah

Predikat kelulusan setelah mengikuti atau menyelesaikan program magister di UI berdasarkan Peraturan Rektor nomor 015 tahun 2016, terdiri atas 3 (tiga) tingkatan dan dinyatakan pada transkrip akademik sebagai berikut:

a) Memuaskan – IPK = 3,00--3,40

b) Sangat memuaskan – IPK = 3,41 -- 3,70

c) *Cumlaude* -- IPK = 3,71 -- 4,00

Catatan : predikat lulusan *Cumlaude* program magister dapat diberikan kepada lulusan yang menyelesaikan program studi tepat waktu yaitu 4 (empat) semester atau lebih cepat dengan IPK minimal 3,71 yang diperoleh tanpa mengulang mata kuliah.

Predikat kelulusan setelah mengikuti atau menyelesaikan program doktor di UI berdasarkan Peraturan Rektor nomor 016 tahun 2016, terdiri atas 3 (tiga) tingkatan dan dinyatakan pada transkrip akademik sebagai berikut:

a) Memuaskan – IPK = 3,00--3,50

b) Sangat memuaskan – IPK = 3,51 -- 3,70

c) *Cumlaude* -- IPK = 3,71 -- 4,00

Catatan : Predikat lulusan *Cumlaude* program doktor dapat diberikan kepada lulusan yang menyelesaikan program studi selambat-lambatya 8 (delapan) semester tanpa cuti dan tanpa mengulang mata kuliah. Predikat lulusan *Cumlaude* program doktor dapat diberikan kepada lulusan yang menyelesaikan program studi selambat-lambatnya 10 (sepuluh) semester tanpa cuti dan tanpa mengulang mata kuliah jika memiliki capaian akademik yang luar biasa atas penilaian tim promotor dan tim penguji.

Predikat kelulusan setelah mengikuti atau menyelesaikan program profesi di UI berdasarkan Keputusan Rektor UI nomor 478/SK/R/UI/2004, terdiri atas 3 (tiga) tingkatan dan dinyatakan pada transkrip akademik sebagai berikut:

a) Memuaskan – IPK = 2,50--3,00

b) Sangat memuaskan – IPK = 3,01 -- 3,50

c) *Cum laude* -- IPK = 3,51 -- 4,00

Catatan : predikat lulusan *Cumlaude* program profesi dapat diberikan kepada lulusan yang menyelesaikan program studi tepat waktu yaitu 2 (dua) semester dengan IPK minimal 3,51 yang diperoleh tanpa mengulang mata kuliah

Predikat kelulusan setelah mengikuti atau menyelesaikan program spesialis di UI berdasarkan Keputusan Rektor UI nomor 478/SK/R/UI/2004, terdiri atas 3 (tiga) tingkatan dan dinyatakan pada transkrip akademik sebagai berikut:

a) Memuaskan – IPK = 2,75--3,40
b) Sangat memuaskan – IPK = 3,41 -- 3,70
c) *Cum laude* -- IPK = 3,71 -- 4,00

Catatan : predikat lulusan *Cumlaude* program spesialis dapat diberikan kepada lulusan yang menyelesaikan program studi tepat waktu yaitu 2 (dua) semester dengan IPK minimal 3,71 yang diperoleh tanpa mengulang mata kuliah

h. Putus Studi (*drop out*)

Putus studi ditetapkan oleh Rektor atas usul pimpinan fakultas baik secara akademik maupun secara adminstratif.

Untuk mahasiswa program sarjana regular, mahasiswa dinyatakan putus studi apabila :

1) pada evaluasi 2 (dua) semester pertama tidak memperoleh minimal 24 (dua puluh empat) sks dengan nilai minimal C;
2) pada evaluasi 4 (empat) semester pertama tidak memperoleh minimal 48 (empat puluh delapan) sks dengan nilai minimal C;
3) pada evaluasi 6 (enam) semester pertama tidak memperoleh minimal 72 (tujuh puluh dua) sks dengan nilai minimal C.
4) pada evaluasi 8 (delapan) semester pertama tidak memperoleh minimal 96 (sembilan puluh enam) sks dengan nilai minimal C.
5) pada evaluasi akhir masa studi tidak menyelesaikan seluruh beban studi sesuai dengan kurikulum dengan nilai minimal C.
6) Apabila seorang mahasiswa pada saat masuk memperoleh transfer kredit, maka evaluasi baru dilakukan pada semester yang mengharuskan pencapaian sks yang lebih besar dari jumlah sks yang telah diakui.

Untuk mahasiswa program sarjana ekstensi, mahasiswa dinyatakan putus studi apabila

1) pada evaluasi 2 (dua) semester pertama tidak memperoleh tidak memperoleh minimal 18 (delapan belas) sks dengan nilai minimal C;
2) pada evaluasi akhir masa studi tidak menyelesaikan seluruh beban studi sesuai dengan kurikulum dengan nilai minimal C

Untuk tahap profesi, mahasiswa dinyatakan putus studi apabila pada evaluasi akhir masa studi tidak memperoleh indeks prestasi minimal 2,50 (dua koma tujuh puluh lima) dari sekurang-kurangnya beban studi yang dipersyaratkan, dengan nilai terendah C.

Program Magister, mahasiswa dinyatakan putus studi apabila :

1) pada evaluasi 2 (dua) semester pertama tidak memperoleh indeks prestasi minimal 3,00 (tiga koma nol nol) dari jumlah 14-18 sks lulus;
2) pada evaluasi akhir masa studi tidak memperoleh indeks prestasi minimal 3,00 (tiga koma nol nol) dari sekurang-kurangnya beban studi yang dipersyaratkan, dengan nilai terendah C kecuali tesis.

Program Spesialis, mahasiswa dinyatakan putus studi apabila :

1) pada evaluasi 2 (dua) semester pertama tidak memperoleh indeks prestasi minimal 2,75 (dua koma tujuh puluh lima) dari sekurang-kurangnya 18 (delapan belas) sks terbaik;
2) pada evaluasi akhir masa studi tidak memperoleh indeks prestasi minimal 2,75 (dua koma tujuh puluh lima) dari beban studi yang dipersyaratkan, dengan nilai terendah C kecuali karya ilmiah akhir.

Program Doktor, mahasiswa dinyatakan putus studi apabila :

1) pada evaluasi akhir 4 (empat) semester pertama tidak berhasil mendapat nilai minimal B untuk Ujian Proposal Riset atau yang setara;
2) apabila evaluasi akhir 6 (enam) semester pertama, riset yang dilakukan belum mencapai 50 (lima puluh) persen berdasarkan penilaian tim promotor;
3) apabila evaluasi akhir 8 (delapan) semester pertama, riset yang dilakukan belum mencapai 75 (tujuh puluh lima) persen berdasarkan penilaian tim promotor;
4) pada akhir masa studi 10 (sepuluh) semester belum memenuhi kewajibakan sebagaimana yang ditentukan pada butir 1, 2 dan 3.

i. Perpanjangan Masa Studi

Mahasiswa program doktor, dapat memperoleh perpanjangan masa studi maksimal 2 (dua) semester apabila :

1) Masa studinya belum pernah diperpanjang;
2) Telah memperoleh nilai minimal B untuk ujian hasil riset
3) Memperoleh rekomendasi promotor dan adanya jaminan penyelesaian studi.

Mekanisme pengajuan perpanjangan studi :

1) Mahasiswa mengajukan perpanjangan kepada program studi
2) Program studi mengajukan usulan perpanjangan masa studi kepada Dekan untuk diajukan kepada Rektor
3) Dekan mengajukan permohonan perpajangan kepada Rektor paling lambat sebelum batas akhir penetapan kelulusan sesuai dengan kalender akademik

4) Perpanjangan masa studi ditetapkan dengan Keputusan Rektor berdasarkan usulan dari Dekan.

4. Uji Kompetensi

Uji kompetensi merupakan suatu proses untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap, sesuai dengan standar profesi guna memberikan jaminan bahwa Perawat mampu melaksanakan peran profesinya secara aman dan efektif di masyarakat. Standar kompetensi perawat Indonesia mengacu pada standar yang telah dikeluarkan oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), melalui Surat Keputusan Ketua Umum nomor *024/PP.PPNI/SK/K/XII/2009*, tentang Standar Kompetensi Perawat Indonesia. Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1796 tahun 2011 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan. Dalam peraturan menteri tersebut dijelaskan bahwa seluruh tenaga kesehatan termasuk Perawat harus mengikuti Uji Kompetensi sebagai syarat untuk memperoleh surat tanda registrasi (STR).

Tujuan Diadakan Uji Kompetensi Ners

1) Menegakkan akuntabilitas profesional perawat;
2) Menegakkan standar dan etik profesi dalam praktek;
3) *Cross check* terhadap kompetensi lulusan suatu institusi pendidikan;
4) Melindungi kepercayaan masyarakat terhadap profesi perawat;
5) Menjamin lulusan pendidikan tinggi kesehatan yang kompeten dan terstandar secara nasional;
6) Mempertahankan mutu pelayanan kesehatan;
7) Memberikan perlindungan kepada pasien atau klien dan masyarakat;
8) Memberikan kepastian hukum kepada masyarakat dan tenaga kesehatan. (Ilyas, 2012)

Prinsip Pelaksanaan Uji Kompetensi

Menurut Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI) ada 4 prinsip uji kompetensi, sebagai berikut:

1) **Terstandar**, yaitu Pelaksanaan uji kompetensi harus menggunakan standar nasional, yang terdiri dari penguji, materi, lokasi uji kompetensi, penilaian hasil, dan penetapan hasil;
2) **Adil**, yakni Semua peserta uji kompetensi harus diperlakukan sama dan tidak boleh ada diskriminasi;
3) ***Valid***, yaitu Uji kompetensi menggunakan perangkat Uji yang sudah diuji validitasnya serta hasil uji harus valid;
4) ***Reliable***, yakni Kompetensi yang diujikan harus sesuai standar dan memperhatikan kesesuaian antara materi dengan profesi yang diuji.

Uji kompetensi nasional merupakan bagian dari proses evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan sejak tahun 2013 dan diatur melalui Permenristekdikti No. 12 tahun 2016

tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan. Kriteria peserta uji kompetensi sebagai berikut:

a) Mahasiswa yang telah menyelesaikan proses pendidikan;
b) Lulusan setelah bulan Agustus 2013 yang sudah memiliki ijazah dari Perguruan Tinggi, namun belum memiliki sertifikat kompetensi atau sertifikat profesi;
c) Peserta yang tidak lulus uji kompetensi pada periode sebelumnya.

Pendaftaran calon peserta uji kompetensi dilakukan melalui sistem registrasi *online* dalam 3 periode waktu yaitu Januari-Pebruari, Mei-Juni dan Agustus-September. Sedangkan pelaksanaan uji kompetensi nasional dilakukan pada Maret, Juli atau Oktober yang dilakukan oleh panitia nasional sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 124/M/KPT/2016 tentang Panitia Uji Kompetensi Nasional.

Biaya pelaksanaan uji kompetensi sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 307/M/Kp/IV/2015 tentang Satuan Biaya Penyelenggaraan Uji Kompetensi Program Profesi Ners. Biaya pelaksanaan uji kompetensi ini merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang penggunaannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IV
BIMBINGAN KONSELING DAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN

A. BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Pendahuluan

Pendidikan formal mempunyai tujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keahlian termasuk keterampilan serta membantu pengembangan kepribadian peserta didik. Keperawatan merupakan profesi yang sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia secara menyeluruh sehingga menjadi seorang Ners tidak cukup hanya menguasai ilmu dan keterampilan tetapi memerlukan pengembangan pribadi yang matang baik dalam menyelesaikan masalah maupun membina hubungan antara manusia.

Berdasarkan pengalaman, banyak mahasiswa yang sebenarnya mampu berprestasi lebih baik, akan tetapi karena berbagai faktor, prestasi menjadi tidak optimal bahkan dapat gagal.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan peserta didik antara lain:

a. Berkaitan dengan individu peserta didik
    1) Kesehatan fisik dan mental
    2) Kemampuan intelektual
    3) Kepribadian
b. Proses pembelajaran
    1) Program/ kurikulum pendidikan
    2) Proses pelaksanaan pembelajaran
    3) Lingkungan tempat belajar
    4) Tenaga pengajar
    5) Lingkungan kampus
c. Penunjang
    1) Kesesuaian arah dan minat
    2) Sosio-ekonomi-budaya

Untuk membantu mahasiswa mengatasi masalah yang menghambat prestasi mahasiswa, maka perlu disediakan wadah khusus yaitu TIM BIMBINGAN DAN KONSELING yang tergabung dalam Badan Konseling Mahasiswa (BKM) FIK UI.

2. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah dua pengertian yang berhubungan dengan makna pemberian bantuan. Bimbingan dapat diberikan kepada mahasiswa atau kelompok mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam pendidikan, memilih jurusan, maupun kesulitan pribadi serta penyesuaian diri dengan masyarakat dan lingkungannya.

Bimbingan adalah bantuan yang dapat diberikan oleh penasehat akademik kepada mahasiswa agar mereka dapat mengambil keputusan berkaitan dengan kegiatan akademiknya dan menentukan tujuan karirnya. Adapun pengertian konseling adalah suatu situasi bantuan penyelesaian masalah yang bersifat terbuka dengan bertemu muka yang diberikan oleh tenaga profesional.

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling merupakan istilah yang berbeda maknanya tetapi berhubungan erat, yaitu bantuan kepada mahasiswa atau sekelompok mahasiswa dalam proses perkembangan kearah kedewasaan dan bantuan penyelesaian masalah. Bimbingan lebih bersifat preventif, sedangkan konseling lebih bersifat kuratif.

3. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling bertujuan agar mahasiswa mampu :

a. Menyesuaikan diri dengan kehidupan kampus
b. Menyelesaikan masalah pribadi secara sehat dan konstruktif
c. Tumbuh dan kembang dengan optimal.

4. Ruang Lingkup

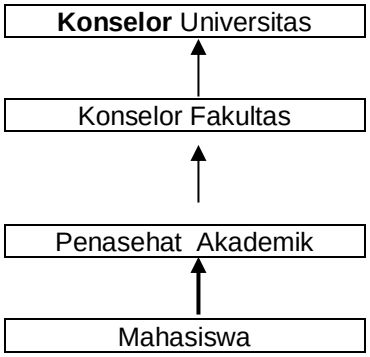
Lingkup kegiatan bimbingan dan konseling yang ideal telah dikemukakan oleh DIKTI sebagai berikut :

a. Bimbingan pengembangan diri
b. Bimbingan akademik
c. Konseling akademik
d. Bimbingan karir
e. Konseling pribadi

5. Organisasi

Pelaksanaan bimbingan dan konseling dapat dilihat pada alur berikut

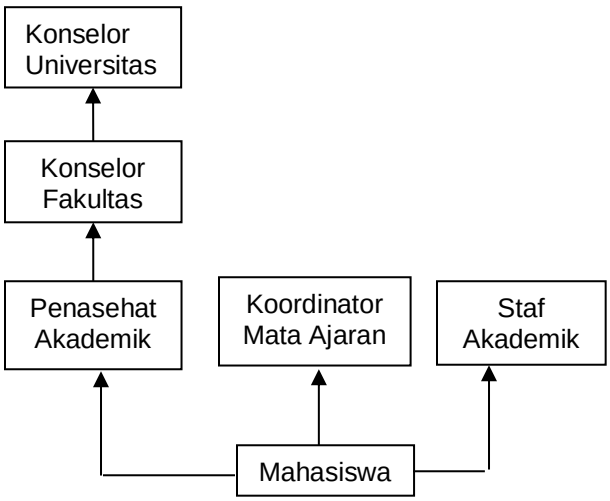
Bagan I. Alur Pelaksanaan Konseling



Kegiatan bimbingan dan konseling dilaksanakan oleh satu tim yang anggotanya terdiri dari staf akademik FIK-UI. Tim bimbingan dan konseling FIKUI untuk mahasiswa baru tahun 2018 terdiri dari Konselor Fakultas dan Para Penasehat Akademik baik untuk program reguler dan ekstensi dan program pascasarjana. Koordinator tim Bimbingan dan Konseling FIK UI adalah Manajer Kemahasiswaan dan Alumni (Mahalum).

Mahasiswa dapat meminta bimbingan kepada Penasehat Akademik, atau kepada tim BKM sesuai dengan jadwal yang disediakan, atau kepada staf pengajar lain yang tidak tergabung dalam BKM FIK UI, kepada koordinator mata ajar yang sedang diikuti, atau kepada Ketua/ Sekretaris Program Studi. Adapun alur bimbingan sebagai berikut:

Bagan 2. Alur Pelaksanaan Bimbingan

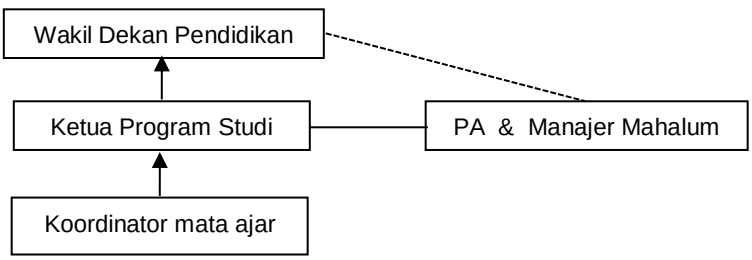


Apabila ditemukan kasus pelanggaran oleh koordinator mata ajar atau tim pengajar pada suatu mata ajar yang dilakukan oleh mahasiswa, dapat dilakukan pelaporan kasus.

Mekanisme laporan kasus atau pelanggaran yang dilakukan mahasiswa yaitu

1) Koordinator mata ajar (KMA) mengidentifikasi masalah/ pelanggaran yang dilakukan mahasiswa
2) Hasil identifikasi disampaikan KMA ke Ketua program Studi baik lisan/ tulisan
3) Hasil identifikasi masalah tersebut dilaporkan secara tertulis ke Wakil Dekan Pendidikan, dengan memberi tembusan kepada manajer Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni (Mahalum), dan PA mahasiswa yang bersangkutan

Bagan 3 Mekanisme Pelaporan Kasus



6. Peran dan Fungsi Konselor

a. Pencegahan, yakni mencegah timbulnya masalah pada diri mahasiswa.
b. Penyaluran, yakni memberi kesempatan kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat dan kecakapannya.
c. Penyesuaian, yakni membantu terciptanya penyesuaian antara mahasiswa dan lingkungannya.
d. Perbaikan, yakni berusaha menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa.
e. Pengembangan, yakni memberikan pelayanan yang membantu mahasiswa dalam mengembangkan keseluruhan pribadinya secara terarah dan mantap.

7. Peran dan Fungsi Penasehat Akademik

a. Memberikan nasehat dan bimbingan kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar, antara lain dengan :
   1) menyediakan waktu konsultasi secara rutin dan terjadwal (minimal 1 x dalam satu minggu).
   2) memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun program dan sistem belajar praktis dan terarah.
   3) membantu mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar, baik secara individu maupun berkelompok.
   4) membantu meningkatkan prestasi akademik para mahasiswa yang berada dibawah bimbingannya secara optimal.
   5) memotivasi mahasiswa agar memanfaatkan forum konseling dengan pembimbing akademik untuk mencapai keberhasilan studinya.

b. Membantu menyelesaikan masalah-masalah mahasiswa bimbingannya baik yang bersifat umum maupun pribadi, antara lain :
   1) membantu mengatasi kesulitan mahasiswa dalam menentukan mata kuliah pilihan yang dikehendaki sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.
   2) membantu menyelesaikan masalah kesulitan belajar dan perencanaan pendidikan.
   3) membantu mencegah timbulnya masalah pada diri mahasiswa yang dapat mengganggu proses kelancaran studinya.
   4) membantu mahasiswa mengatasi masalah pribadi yang sifatnya non akademik seperti masalah pergaulan, konflik dengan teman, keluarga, dan sebagainya.

c. Memberikan bimbingan dalam pengisian formulir Rencana Studi serta memberikan informasi mengenai indeks prestasi mahasiswa dan pengaruhnya terhadap penerapan Sistem Kredit Semester yang sangat mempengaruhi kelancaran studinya.

d. Memberikan laporan tentang pelaksanaan bimbingan tersebut kepada koordinator penasehat akademik (Manajer Mahalum) minimal setiap akhir semester.

8. Mekanisme Umpan Balik Mahasiswa dengan Staf Akademik

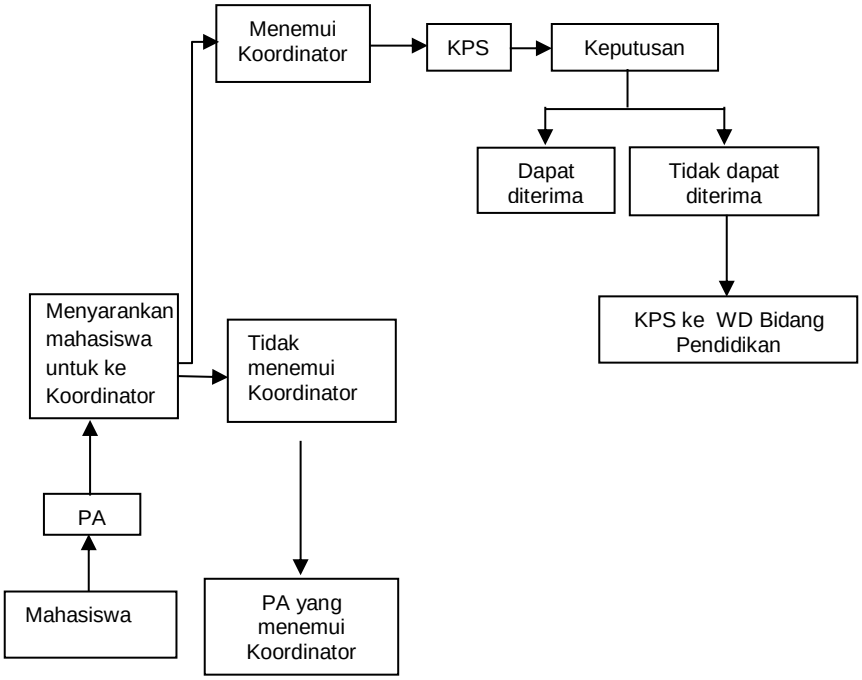
Jika ada mahasiswa yang menghadapi permasalahan terkait dengan suatu mata ajar tertentu, maka langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah :

a. Mahasiswa membahas dengan Penasehat Akademik.
b. Penasehat Akademik mengusulkan agar mahasiswa melapor ke Koordinator mata ajar atau mahasiswa yang bersangkutan berhubungan langsung dengan kordinator mata ajar.

   Apabila mahasiswa tidak melapor ke koordinator mata ajar, maka Penasehat Akademiknya yang akan melapor ke Koordinator mata ajar.
c. Koordinator mata ajar melapor ke Ketua Program Studi

   Ketua Program Studi akan mengambil keputusan. Jika keputusan tersebut tidak dapat diterima oleh mahasiswa, maka Ketua Program Studi akan melaporkan permasalahan tersebut ke Wakil Dekan Bidang Pendidikan untuk dibahas lebih lanjut.

Bagan 4: Mekanisme Umpan Balik Mahasiswa dengan Staf Akademik.



B. BADAN KEMAHASISWAAN

Badan kemahasiswaan merupakan ikatan keluarga mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Wadah resmi kemahasiswaan adalah Lembaga Formal Kemahasiswaan (LFK) yang terdiri dari: Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Forum Pengkajian dan Pengamalan Islam (FPPI), *Nursing First Aid* (NUFA)**,** Badan Semi

Otonom Penerbitan NERS (BSOP Ners), Persekutuan Tingkat Perawat (PERTIWAT), dan Bursa Mahasiswa Keperawatan (BMK).

1. Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM)

BPM adalah wahana perwakilan para mahasiswa dari setiap angkatan. Masa baktinya selama 1 (satu) tahun. Tugas BPM yang utama adalah menyusun Garis-Garis Besar Haluan Badan Eksekutif Mahasiswa (GBH-BEM), mengawasi dan menilai pelaksanaan program BEM, dan membuat peraturan-peraturan/ ketetapan yang dianggap perlu untuk kegiatan BEM sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas Indonesia.

Pengurus inti BPM tahun 2018-2019 adalah :

Ketua : Firly Andini
Wakil : Amelia Maharani
Sekretaris : Muthia Mazaya Pitari

Anggota-anggota BPM terdiri dari perwakilan mahasiswa angkatan tahun pertama sampai tahun terakhir.

2. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

Badan Eksekutif Mahasiswa merupakan wahana pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa terutama dalam bidang penalaran dan keilmuan yang melaksanakan program-program yang telah disetujui BPM Fakultas dan Dekan. BEM merupakan suatu lembaga pendidikan non formal, wadah para mahasiswa belajar dan melatih diri dalam manajemen organisasi dan memperluas wawasan berpikirnya. Masa bakti BEM adalah 1 (satu) tahun.

Pengurus inti BEM tahun 2018-2019 adalah :

Ketua : Diah Pangestika
Wakil : Natasya Dwi Amalia
Sekretaris : Dian Asri Dwi N

3. Forum Pengkajian dan Pengamalan Islam (FPPI)

Forum Pengkajian dan Pengamalan Islam merupakan wadah bagi para mahasiswa muslim FIK UI untuk mengembangkan dan menjalin ukhuwah antar mahasiswa muslim FIK UI. FPPI FIK UI merupakan badan otonom lembaga kemahasiswaan FIK UI dengan masa bakti 1 (satu) tahun. FPPI mengkoordinasikan beberapa divisi dengan program kerjanya. Dalam perjalanannya FPPI FIK UI banyak mengadakan kajian serta seminar muslimah yang dikoordinasikan dengan beberapa tema. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh FPPI FIK UI selain berguna bagi mahasiswa FIK UI juga bermanfaat bagi fakultas lain maupun warga sekitar FIK.

Pengurus FPPI tahun 2018-2019 adalah :

Ketua : Verawati Dewi Susanti
Wakil. Sek.Jendral : Annisa Kurniasih
Sekretaris : Aktiva Noviyanti

4. *Nursing First Aid* (NUFA)

NUFA merupakan organisasi kemahasiswaan yang bergerak di bidang bantuan kegawatdaruratan. NUFA merupakan badan semi otonom kemahasiswaan dibawah naungan BEM FIK UI. Masa bakti NUFA adalah 1 (satu) tahun. NUFA mengkoordinasikan beberapa divisi dengan program kerja di dalamnya. Divisi-divisi yang ada di NUFA terdiri dari divisi media, divisi humas, divisi PSDM, divisi diklat dan divisi sekben. Dalam perjalanannya NUFA FIK UI telah mengadakan beberapa pelatihan BLS *(Basic Life Support)* serta sering menjadi tim bantuan medis beberapa instansi saat dilaksanakan acara-acara kemahasiswaan.

Pengurus NUFA tahun 2018-2019 adalah :

Ketua : Ragita Sari Cahya Ningsih
Wakil : Nurul Fatimah
Sekretaris : Nindya Fajriyati Utami

5. Badan Semi Otonom Penerbitan NERS (BSOP Ners)

BSOP Ners merupakan organisasi kemahasiswaan yang bergerak di bidang jurnalistik yang bertujuan untuk memberikan informasi seputar isu-isu kesehatan dalam perspektif keperawatan. BSOP Ners merupakan badan semi otonom kemahasiswaan dibawah naungan BEM FIK UI. Masa bakti BSOP Ners adalah 1 (satu) tahun. BSOP Ners mengkoordinasikan beberapa divisi dengan program kerjanya. Divisi-divisi yang ada di BSOP Ners terdiri dari redaksi, humas, sponsorship, PSDM, Sekbend, repoter & editor, serta desain.

Pengurus BSOP Ners tahun 2018-2019 adalah :

Ketua : Gemma Michelia J.
Wakil : Intan Lisetyaningrum
Sekretaris : Dheva Oktaverina

6. Persekutuan Tingkat Perawat (PERTIWAT)

Pertiwat FIK UI merupakan sebuah wadah bagi para mahasiswa kristiani FIK UI untuk mengembangkan kepribadian dan menjalin hubungan kemanusiaan satu sama lain. Masa bakti Pertiwat adalah 1 (satu) tahun. Pertiwat berada di bawah naungan BEM FIK UI. Pertiwat FIK UI mengkoordinasikan beberapa divisi dengan program kerjanya. Divisi-divisi yang ada di Pertiwat terdiri dari acara, doa pemerhati, kelompok kecil, literatur.

Pengurus PERTIWAT tahun 2018-2019 adalah :

Ketua : Brigita Elizabeth Wondal
Sekretaris : Ade Yohana

7. Bursa Mahasiswa Keperawatan (BMK)

BMK FIK UI merupakan sebuah wadar bagi mahasiswa FIK UI yang ingin mengembangkan keterampilan *enterpreneurship*. Masa bakti BMK adalah 1 (satu) tahun. BMK berada dibawah naungan BEM FIK UI. Dalam perjalanannya BMK telah bekerja sama dalam membantu mahasiswa FIK UI untuk mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan selama menjalani tahap akademik dan profesi.

Pengurus BMK tahun 2018-2019 adalah :

Ketua : Tasya Fitriana Semudi

Sekretaris : Riftania Raihana Wiyuna

C. AKTIFITAS KEMAHASISWAAN

Mahasiswa Program studi Ners hampir sebagian besar aktif dalam kegiatan kemahasiswaan di tingkat Fakultas atau Universitas. Sebagian mahasiswa pun aktif dan turut berperan serta dalam berbagai kompetisi ilmiah maupun non ilmiah di tingkat UI, regional, nasional, dan internasional, serta meraih beberapa penghargaan. Kegiatan mahasiswa dapat dilihat di *bem.nursing.ui.ac.id,* https://twitter.com/bpmfikui, mahasiswa.ui.ac.id dan twitter @KemahasiswaanUI, sedangkan data-data prestasi mahasiswa tercatat dalam sipresma UI dan simkatwa UI.

Aktifitas kemahasiswaan pada mahasiswa baru diawali dengan Kegiatan Pengenalan Studi Akademik Fakultas (PSAF) yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa baru untuk mengikuti pembelajaran di FIK UI. Kegiatan PSAF menjelaskan tentang kegiatan akademik dan kegiatan non akademik seperti: kegiatan kemahasiswaan, fasilitas, sarana dan prasana, badan-badan kemahasiswaan yang berada di bawah FIK UI.

Aktifitas kemahasiswaan ekstra kurikuler selanjutnya dikoordinir oleh Lembaga Formal Kemahasiswaan (LFK). Kegiatan-kegiatan LFK antara lain: Pelatihan pertolongan pertama untuk calon *first aider*, FIK Berkarya untuk mempersiapkan mahasiswa memenangkan berbagai kejuaraan di tingkat nasional dan internasional, kegiatan yang berkaitan dengan hobi seni dan olah raga, aplikasi desain digital, dan pelatihan mahasiswa untuk menjadi mentor membimbing mahasiswa lainnya dalam bidang keagamaan.

Berikut foto-foto kegiatan bidang kemahasiswaan FIK UI








Pilmapres







BAB V
FASILITAS DAN LAYANAN LAINNYA

A. FASILITAS PEMBELAJARAN

1. Kampus

Kegiatan perkuliahan mahasiswa program sarjana dan pasca sarjana FIK UI diselenggarakan di kampus FIK UI di Salemba dan Depok. Kampus yang ada di Salemba yaitu Lantai 1 Gedung Pasca Sarjana MIPA UI yang terletak di Jalan Salemba Raya no 4 sedangkan di Depok yaitu Gedung Rumpun Ilmu Kesehatan (RIK) dan Gedung Pendindikan dan Laboratorium FIK UI.
Gedung Rumpun Ilmu Kesehatan Universitas Indonesia (RIK UI) merupakan fasilitas bersama (*resources sharing*) 5 fakultas yaitu Kedokteran, Kedokteran Gigi, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, dan Farmasi. Gedung RIK terdiri dari 5 gedung yaitu gedung A yang merupakan gedung Pimpinan 5 fakultas dan pusat administrasi seluruh fakultas. Gedung B, C, dan E merupakan ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang dosen 5 fakultas (FK dan FKG di Gedung B; FIK, FF, dan FKM di Gedung E), ruang BEM (Kemahasiswaan) dan fasilitas penunjang belajar lainnya. Gedung D adalah ruang Aula RIK. Di gedung RIK, Fakultas Ilmu Keperawatan mempunyai laboratorium keperawatan yang berada di gedung E lantai 5 dan 6. Laboratorium Keperawatan tersebut adalah Laboratorium Medikal Bedah, Anak, Maternitas, Jiwa, Komunitas dan Ruang*Media Development*. Dosen FIK berada di Lantai 7 gedung E yang terbagi ke dalam 6 departemen yaitu Dasar Keperawatan dan Keperawatan Dasar (DKKD), Keperawatan Medikal Bedah (KMB), Keperawatan Anak (KA), Keperawatan Maternitas (KM), Keperawatan Jiwa (KJ), dan Keperawatan Komunitas (KK). Di lantai 7 gedung E juga tersedia 2 ruang rapat kecil dan Mushola.

Gedung Pendidikan dan Laboratorium FIK UI terletak di Jalan Prof. Dr. Bahder DjohanKampus UI Depok dan letaknya tidak jauh dari Gedung RIK. Gedung ini terdiri dari 8 lantai. Lantai 1 terdiri dari ruang sekretariat Program Studi Pasca Sarjana (S2 dan S3), Ketua Program Studi S3, Ketua Program Studi S2/ Spesialis; Sekretaris program studi S2/ spesialis; dan S3 (sharing), ruang Rapat, ruang Humas, ruang Kerja sama dan Ventura, serta mushola. Lantai 2 berisi ruang dosen dan ruang rapat kecil. Lantai 3 sampai dengan 6 berisi ruang kuliah dan sidang, ruang baca, laboratorium keperawatan, laboratorium Bahasa, serta ruang belajar mahasiswa doktor. Lantai 7 berisi ruang rapat besar dan kecil, serta laboratorium komputer dan ruang video interaktif. Di lantai 8 ada auditorium, ruang rapat kecil, dan ruang arsip.

2. Ruang Kuliah

Ruang kuliah Gedung RIK yang merupakan fasilitas *resources sharing* digunakan untuk kuliah seluruh mahasiswa program studi sarjana yang ada dalam rumpun ilmu kesehatan. Fakultas Ilmu Keperawatan di Gedung RIK menggunakan ruang kelas besar (kapasitas di atas 50 orang) sekitar 16-20 ruang dan ruang kelas kecil atau ruang sidang sebanyak 20 ruang.

Gedung Pendidikan dan Laboratorium FIK UI digunakan untuk perkuliahan dan praktikum mahasiswa program studi pasca sarjana baik level magister, spesialis, maupun doktoral. Jumlah ruang kelas yang ada di Gedung Pendidikan dan Laboratorium sebanyak 13 ruang yang terdiri dari ruang kelas besar, ruang kelas kecil, dan ruang sidang.

Ruang kuliah di Gedung Salemba mempunyai 2 ruang kuliah kecil dan satu ruang kuliah besar. Ruang kuliah tersebut digunakan untuk perkuliahan mahasiswa program studi sarjana maupun pasca sarjana. Di Gedung Salemba, FIK juga memiliki auditorium kecil dengan kapasitas tempat duduk sekitar 150 orang.

3. Laboratorium

FIK memiliki fasilitas laboratorium keperawatan di dua lokasi yaitu di Gedung RIK yang digunakan untuk praktikum mahasiswa program studi sarjana dan di Gedung Pendidikan dan Laboratorium yang digunakan untuk praktikum mahasiswa program studi pasca sarjana. Laboratorium keperawatan untuk praktikum mahasiswa program studi pasca sarjana didesain lebih *advance* untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang lebih spesifik sesuai spesialisasinya.

Jenis laboratorium keperawatan di gedung RIK terdiri dari laboratorium:*Intranatal Maternity, Emergency Room, Intensive Care Unit (ICU)/*dan *Intensive Cardiac Care Unit (ICCU), General Nursing I-III, Psychiatric Nursing I-III, Neonatal Intensive Care Unit(NICU)/ Pediatric Intensive Care Unit (PICU), Medical Pediatric Nursing, Surgical Pediatric Nursing, Community Nursing,* dan *Family Nursing*. Laboratorium keperawatan di gedung RIK ini dilengakapi dengan 2 *Instruction rooms* dan 2 *preparation rooms.* Untuk pengembangan media disediakan fasilitas *Media Development Rooms* yang terdiri dari 3 ruang.

Laboratorium Keperawatan di gedung pendidikan dan laboratorium FIK UI terdiri dari laboratorium: KMB, ICU/ICCU, Maternitas & Anak, Lansia. Laboratorum di gedung Pendidikan dan Laboratorium juga dilengkapi dengan *Preparation room.*

4. Laboratorium Komputer

Fasilitas Laboratorium Komputer ada di dua lokasi yaitu di Gedung RIK dan Gedung Pendidikan dan Laboratorium. Selain untuk menunjang kegiatan pembelajaran mahasiswa, laboratorium komputer juga digunakan untuk penyelenggaraan Ujian Kompetensi Nasional Ners. UI juga menyediakan fasilitas untuk mengakses internet dengan menempatkan Hot Spot berkecepatan tinggi di beberapa titik akses dan dapat digunakan secara bebas oleh mahasiswa tidak berbatas waktu.

5. Auditorium FIK UI

Auditorium FIK UI yang ada di Gedung Pendidikan dan Laboratorium digunakan untuk acara resmi fakultas seperti upacara kepaniteraan, angkat sumpah, dll. Namun demikian, auditorium juga bisa digunakan untuk acara seminar, *workshop*, temu ilmiah, dll baik untuk kalangan

dalam maupun luar FIK UI. Fakultas Ilmu Keperawatan memiliki Auditorium dengan kapasitas tempat duduk sekitar 300 orang.

B. FASILITAS PENDUKUNG PEMBELAJARAN

1. Ruang Pelayanan Administrasi Kemahasiswaan

Pusat pelayanan administrasi kemahasiswaan disediakan di RIK gedung A lantai 1. Keberadaan pelayanan ini terpadu dengan pelayanan administrasi Rumpun Ilmu Kesehatan. Mahasiswa yang ingin mengurus adiministrasi pendidikan, kemahasiswaan, riset, pengabdian masyarakat, atau administrasi umum lainnya dapat datang ke pusat admintrasi. Untuk mahasiswa program studi pasca sarjana dapat menggunakan ruang pelayanan administrasi kemahasiswaan yang berada di gedung Laboratoriun dan Pendidikan Fakultas Ilmu Keperawatan lantai 1. Di Gedung ini terdapat sekretariat dari masing-masing program studi yang ada di bawah pasca sarjana. Para alumni juga dapat memanfaatkan pelayanan administrasi yang disediakan fakultas baik untuk mengurus legasisir ijazah, transcript nilai, surat keterangan, dan yang lainnya.

2. Perpustakaan

FIK tidak memiliki perpustakaan namun ada ruang baca di Gedung Pendidikan dan Laboratorium lantai 3 yang menyediakan fasilitas bahan rujukan berupa buku, tesis, maupun karya ilmiah lain yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa. Hal ini merujuk pada kebijakan Rektor UI tentang perpustakaan yang menerapkan *resources sharing* terpusat di tingkat UI. Perpustakaan UI memiliki 40 basis data *on line* dari berbagai *provider*, 8 *on line e-book*, 4 koleksi data yang dapat diakses secara elektronik (*UI Documentation & Archive, UI Scholarly Journals, UI Open Access Journals, dan UI Video Online*), dan buku cetak dengan jumlah yang memadai. Perpustakaan UI juga memiliki fasilitas yang ramah dan nyaman untuk menunjang kegiatan belajar mahasiswa seperti, ruang komputer, ruang baca terbuka dan ruang baca tertutup (kubikel), ruang diskusi, loker (250 buah), *bookdrop*, ruang seminar, MKios (mesin untuk melakukan peminjaman dan pengembalian buku secara mandiri), toko buku, café, kantor pos, dan ruang *gymnasium*. Ruang baca didesain sangat nyaman dengan dilengkapi lampu baca dan sumber listrik yang memadai. Bagi Mahasiswa doktoral yang sedang menyelesaikan disertasi dapat memesan kubikel dalam jangka waktu satu bulan. Jam buka perpustakan hari Senin- Jumat pukul 08.00 - 19.00 WIB, Hari Sabtu : pukul 08.00 - 16.00 WIB, dan Hari Minggu dan Hari Besar Nasional Tutup.

3. Ruang Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

Fasilitas ruang BEM disediakan di Gedung C RIK lantai 3 seluas 161 m2. Gedung BEM digunakan sebagai sarana kegiatan mahasiswa yang dilengkapi dengan seperangkat komputer, printer, dan loker.

4. Asrama

Untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, Universits Indonesia menyediakan fasilitas Asrama Mahasiswa di Depok. Fasilitas ini disediakan UI untuk mahasiswa yang berasal dari luar kota. Kapasitas yang dimiliki Asrama Mahasiswa Depok adalah 874 mahasiswa.

Adapun persyaratan untuk mendapatkan fasilitas asrama adalah sebagai berikut:

1). Mahasiswa UI yang terdaftar pada semester 1 sampai dengan 4.
2). Orang tua/ wali mahasiswa berdomisili di luar DKI Jakarta dan Kota Administratif Depok (dengan melampirkan foto kopi Kartu Keluarga yang dilegalisir).
3). Sehat jasmani dan rohani (dinyatakan dengan Surat Keterangan Dokter dari Poli Klinik Mahasiswa UI).
4). Bersedia untuk diwawancarai oleh Wakil Dekan Akademik atau Manajer Mahalum dan Kepala Asrama.
5). Mendapat rekomendasi dari Pimpinan Fakultas cq Wakil Dekan Akademik Fakultas.
6). Bersedia membayar uang jaminan sesuai dengan ketentuan asrama UI.
7). Bersedia membayar uang asrama sesuai dengan ketentuan asrama UI setiap bulan dan dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 10 pada bulan berjalan.
8). Bersedia mentaati tata tertib serta ketentuan asrama lainnya yang telah ditetapkan.
9). Bersedia menandatangani Surat Perjanjian Kepenghunian Asrama UI bermaterai Rp. 6,000.

Catatan: Uang jaminan tersebut akan dikembalikan apabila tidak terjadi kerusakan pada barang-barang inventaris asrama sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

5. Ruang Ganti Pakaian Mahasiswa

Untuk mahasiswa yang akan praktik lapangan khususnya di area Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Cipto Mangunkusumo (RSUPN CM) disediakan ruang ganti khusus wanita dan pria yang terletak di gedung FIK UI Salemba Lantai 1 yang dilengkapi dengan loker.

C. FASILITAS LAINNYA

1. Kantor Pos dan Giro

Kantor Pos dan Giro terletak di gedung Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia lantai 1. Pelayanan yang diberikan termasuk pelayanan pos seperti menyediakan benda pos dan materai, pengiriman berbagai macam surat biasa, tercatat, kilat khusus, paket pos serta pengiriman wesel pos.

2. Klinik Kesehatan

Universitas Indonesia memiliki pelayanan kesehatan baru bernama Klinik Satelit UI yang menggantikan Pusat Kesehatan Mahasiswa (PKM). Warga UI dapat menikmati layanan

kesehatan yang lebih lengkap di Klinik Satelit UI. Klinik ini memiliki tiga lantai bangunan dan berlokasi dekat Fakultas Teknik UI. Jenis layanan klinik yang disediakan adalah layanan umum, gigi, dan farmasi. Rencana pengembangan layanan klinik selanjutnya adalah menyediakan klinik tumbuh kembang anak, klinik kesehatan reproduksi, dan klinik untuk usia lanjut. Klinik Satelit UI termasuk kedalam layanan primer, sehingga seseorang dapat memanfaatkan layanan primer ini sebelum dirujuk ke rumah sakit. Klinik ini sedang mempersiapakan layanan bagi pemegang kartu BPJS.

Klinik Satelit UI juga dilengkapi dengan ruang diskusi mahasiswa, ruang pertemuan dan seminar, karena akan menjadi tempat belajar para mahasiswa Rumpun Ilmu Kesehatan (RIK).

Pelayanan Klinik Satelit untuk pelayanan klinik Umum, Gigi dan Ortodont adalah pada hari Senin-Kamis pukul 08.00-12.30; 14.00-19.00; pada hari Jumat buka pukul 08.00-11.00; 14.00-19.00, dan pada hari Sabtu pukul 08.00-12.00. Pelayanan klinik Jantung disediakan oleh Satelit UI namun dengan perjanjian terlebih dahulu. Fasilitas layanan lain yang dimiliki Klinik Satelit UI adalah Apotek, *Ambulance* (2 unit), dan Unit Gawat Darurat (buka selama waktu beroperasinya Klinik Satelit).

3. Lapangan Olah Raga

UI menyediakan fasilitas untuk olah raga mahasiswa. Adapun fasilitas olah raga yang tersedia di lingkungan kampus adalah stadion untuk sepak bola, lompat tinggi dan atletik; gymnasium (*in door*) untuk lapangan voli, tenis meja, dan bulu tangkis dan untuk *out door* termasuk lapangan tenis, hockey, basket, futsal, dan voli. Fasiltas olah raga berupa Gymnasium juga disediakan di Gedung C RIK lantai 1 untuk keperluan program studi pendidikan olahraga dan dapat diakses oleh sivitas akademika dengan memenuhi persyaratan penggunaan.

4. Kantor Kas Bank

Kantor bank yang ada di lingkungan kampus UI adalah BNI 46, Mandiri, Niaga, BTN Syariah Mandiri, Muamalat, dan BRI yang buka mulai pukul 08.00-15.00. Pelayanan yang diberikan mencakup transaksi keuangan yang diperlukan oleh lembaga, dosen, maupun karyawan untuk pembayaran gaji, juga untuk mahasiswa dalam hal pembayaran biaya pendidikan dan kartu mahasiswa. ATM juga disediakan UI di lingkungan umum maupun di fakultas untuk bank tertentu.

5. Kantin dan Ners Cafe

Fasilitas kantin yang sudah tersertifikasi tersedia di Gedung RIK dan Gedung Pendidikan dan Laboratorium. Sejak September 2018, juga telah beroperasi Ners Cafe yang menyediakan aneka ragam kopi nusantara. Kantin beroperasi sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa.

6. Ruang ASI

Fakultas Ilmu Keperawatan sebagai fakultas bagian dari rumpun ilmu kesehatan sangat peduli terhadap program ASI Eksklusif yang dicanangkan oleh Kemenkes. Bentuk dukungan tersebut dibuktikan dengan adanya fasilitas ruang ASI yang cukup nyaman dan dilengkapi dengan fasiltas yang harus ada di ruang ASI termasuk kursi dan kulkas untuk penyimpanan ASI. Ruang ASI di lingkungan FIK berada di Gedung Pendidikan dan Laboratorium lantai 2. Ruang ASI juga tersedia di Gedung B RIK lantai 1. Sivitas akademika RIK dapat menggunakan ruang ASI berkoordinasi dengan staf FIK maupun RIK sesuai lokasi ruang ASI.

7. Ruang Pelayanan Dokumen (foto copy)

Untuk menunjang kelancaran proses pekerjaan yang memerlukan penggandaan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan RIK bekerja sama dengan pihak swasta menyediakan fasilitas pelayanan dokumen (foto copy). Civitas akademika dapat menggunakan fasilitas ini untuk keperluan penggandaan materi bahan ajar, dokumen, ujian, maupun jasa *printing*. Lokasi foto copy berada di kantin Gedung Pendidikan dan Laboratorium, Kantin RIK, dan Gedung C RIK lantai 1.

8. Toko buku.

Toko buku berada di Kantin RIK. Toko buku ini menyediakan buku kesehatan sesuai dengan Klaster Rumpun Ilmu Kesehatan. Toko buku buka sesuai jadwal buka kantin yaitu dari pukul 08:00 – 16:00.

9. Parkir

Sarana parkir disediakan di 2 tempat yaitu parkir RIK yang berada dekat Kantin serta area Gedung B dan E, dan Parkir di Gedung Laboratorium dan Pendidakan Fakultas Ilmu Keperawatan. Sesuai kebijakan Rektor yang ingin mencanangkan green kampus, maka fasilitas parkir yang disediakan sangat terbatas. Mahasiswa disarankan menggunakan sarana transportasi sepeda atau berjalan kaki melaui *track* yang sudah disediakan.

10. Jogging Track

Kampus Depok mempunyai lahan luas mencapai 320 hektar dengan kawasan hijau, dengan pepohonan yang rindang, mempunyai delapan danau, bersih, asri, indah, dan sangat nyaman melakukan kegiatan *jogging*. UI membangun fasilitas *jogging* siap untuk dinikmati para warga UI. Fasilitas *jogging track* dibangun dengan desain khusus dan panjang *track* dibangun mengitari seluruh fakultas, hutan kampus, dan danau. Sarana ini sering dinikmati oleh mahasiswa maupun warga masyarakat sekitar kampus mapun jauh dari kampus karena bisa menikmati lingkungan hijau dan bersih sebagai perwujudan kebijakan Rektor untuk ikut dalam menjaga Bumi tetap hijau (*green* kampus)

11. Jalur Sepada

Seperti halnya *Jogging Trcak*, Kampus UI Depok juga membangun jalur sepeda dengan jalur khusus yang mengitari seluruh wilayah kampus, hutan kota, danau, dan jalur transportasi umum. Fasilitas ini dibangun sebagai sarana transportasi sehat yang menghubungkan seluruh fasilitas yang ada di kampus UI Depok seperti perpustakaan, pusat riset dan lainnya. *Shelter* sepeda dibangun di setiap persinggahan strategis sebagai jalur penghubung di jalur BUS, jalur kereta, dan transportasi umum. Setiap *shelter* disiapkan sepeda kuning dan petugas yang siap membantu. Para pengguna transportasi sepeda dapat menggunakan fasilitas sepeda yang disediakan dengan menunjukkan kartu mahasiswa atau kartu pegawai bagi civitas akademika.

Berikut gambar peta kampus berikut fasilitas pendukung yang tersedia di kampus UI Depok.



ISBN 978-602-1283-56-1